

**MINAT PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI SENAM
LANTAI DI SMK MUHAMMADIYAH 1 MOYUDAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Disusun Oleh:
Resdy Ramadhan Budiman Putra
NIM. 20601244119

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**MINAT PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI SENAM
LANTAI DI SMK MUHAMMADIYAH 1 MOYUDAN**

Resdy Ramadhan Budiman Putra
20601244119

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Moyudan yang berjumlah 220 peserta didik. Pengambilan jumlah sampel dengan mengikuti teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel 32 peserta didik atau 15% dari populasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan presentase yang terbagi dalam lima kategori yakni Sangat Tinggi, Tinggi, Cukup, Rendah, dan Sangat Rendah.

Hasil Penelitian menunjukkan minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dengan rincian kategori “sangat tinggi” sebesar 9,38% (3 peserta didik), “tinggi” sebesar 15,63% (5 peserta didik), “cukup” sebesar 56,25% (18 peserta didik), “rendah” 12,50% (4 peserta didik), “sangat rendah” 6,25% (2 peserta didik). Maka dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan tidak begitu tinggi dengan kategori cukup.

Kata Kunci: *minat, pembelajaran, dan senam lantai*

**INTEREST OF THE STUDENTS IN PHYSICAL EDUCATION
LEARNING IN THE GYMNASTICS COURSE MATERIAL
AT SMK MUHAMMADIYAH 1 MOYUDAN**

Resdy Ramadhan Budiman Putra
20601244119

ABSTRACT

This research aims to determine students' interest in Physical Education learning in gymnastics course material at SMK Muhammadiyah 1 (Muhammadiyah 1 Moyudan Vocational High School).

The type of this research was a descriptive quantitative study with a survey method. The research instrument used a closed questionnaire. The research population was the eleventh grade students of SMK Muhammadiyah 1 Moyudan, totaling 220 students. The sample size was taken by using simple random sampling technique with a sample size of 32 students or 15% of the population. The data analysis technique used descriptive quantitative statistical analysis with percentages divided into five levels: Very High, High, Medium, Low and Very Low.

The research results show that students' interest in Physical Education learning in gymnastics course material at SMK Muhammadiyah 1 Moyudan with details as follows: in the "very high" level at 9.38% (3 students), in the "high" level at 15.63% (5 students), in the "medium" level at 56.25% (18 students), in the "low" level at 12.50% (4 students), and in the "very low" level at 6.25% (2 students). Hence, it can be concluded that students' interest in taking part in Physical Education learning in gymnastics course material at SMK Muhammadiyah 1 Moyudan is in the medium level.

Keywords: interest, learning, and gymnastics

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resdy Ramadhan Budiman Putra
NIM : 20601244119
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Olahraga dan Kesehatan Materi Senam Lantai di SMK
Muhammadiyah 1 Moyudan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta,
Yang menyatakan,



Resdy Ramadhan Budiman Putra
NIM. 20601244119

LEMBAR PERSETUJUAN

**MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
MATERI SENAM LANTAI DI SMK MUHAMMADIYAH 1 MOYUDAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**RESDY RAMADHAN BUDIMAN PUTRA
-NIM 20601244119**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:

Koordinasi Program Studi



Dr. Ngatman, M.Pd
NIP 196706051994031001

Dosen Pembimbing



Dr. Ari Iswanto, M. Or.
NIP 198401272019031003

LEMBAR PENGESAHAN

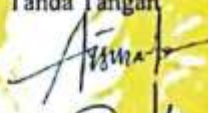

**MINAT PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI SENAM
LANTAI DI SMK MUHAMMADIYAH 1 MOYUDAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**RESDY RAMADHAN BUDIMAN PUTRA
NIM 20601244119**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 30 April 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ari Iswanto, M. Or (Ketua Tim Penguji)		16/5/2024
Dr. Dennis Dwi Kurmiawan, M. Pd (Sekretaris)		15/5/2024
Dr. Farida Mulyaningsih, M. Kes (Penguji Utama)		15/5-2024

Yogyakarta, 5 Mei 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 198306262008121002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada orang-orang yang penulis sayangi dan keberadaannya sangat berharga, antara lain:

1. Bapak Maman Budiman, S.E., sosok pahlawan dan panutan penulis. Terima kasih untuk apa yang diberikan, terima kasih untuk kehadiran mu yang memberikan semangat menjalani semua kesehaian. Terima kasih sudah mengajarkan bagaimana menjadi seorang laki-laki yang bertanggung jawab, mengajarkan menjadi manusia yang berguna untuk orang-orang di sekitar.
2. Ibu Rina Kumalawati, sosok malaikat sesungguhnya. Terima kasih sudah memberikan kasih sayang yang tulus, selalu menjadi manusia terdepan apabila penulis mengalami hambatan. Terima kasih untuk semua pelajaran hidup yang engkau ceritakan, terima kasih sudah bertahan sampai sekarang. Doa mu lah yang membuat penulis bisa berada di titik ini, nasihat mu lah yang membuat penulis bisa menentukan pilihan, senyum mu lah yang membuat penulis ingin bertahan berjuang sampai titik ini.
3. Kepada saudara saya Reza Eka Putra, Resky Dwi Febriantoro Putra, dan Rendy Vierta Budiman Putra yang selalu memberikan dukungan semaksimal mungkin selama penulis menjalankan studi sarjana pendidikan. Terima kasih untuk motivasi dan semangat yang membuat penulis tidak kenal Lelah untuk terus berproses.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Minat Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Senam Lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan” hingga selesai. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini, tidak terlepas dari kerja sama dan bantuan dari pihak yang lain. Dengan demikian, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan atas pemberian persetujuan atas pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Ngatman, M.Pd., selaku Ketua Departemen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah membantu menyediakan fasilitas dalam proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Ari Iswanto, M. Or., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dalam memberikan waktu, bimbingan, dan arahan dalam proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Fardian Imam Muttaqin S.Pd. Si., selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Moyudan yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
5. Bapak dan Ibu Dosen di Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membimbing selama penulis melaksanakan studi.
6. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan yang telah memberikan bimbingan,

arahan, dan bantuan selama penelitian berlangsung.

7. Peserta didik kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Moyudan yang telah memberikan bantuan dan kerja sama dalam proses pengambilan data tugas akhir skripsi.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan perhatian selama penyusunan tugas akhir skripsi.

Semoga bantuan yang telah diberikan oleh pihak di atas dapat bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 22 April 2024
Penulis,

Resdy Ramadhan Budiman Putra
NIM. 20601244119

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACK	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
1. Secara Teoritis	10
2. Secara Praktis	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Hakikat Minat.....	11
2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani	20
3. Hakikat Senam Lantai	36
4. Profil Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan	40
B. Kajian Penelitian yang Relevan	43
C. Kerangka Berpikir	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Desain Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48

C. Populasi dan Sampel Penelitian	48
1. Populasi	48
2. Sampel	48
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	49
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	50
1. Instrumen Penelitian	50
2. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Validitas dan Realiabilitas Instrumen.....	53
G. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	57
1. Faktor Internal	59
2. Faktor Eksternal.....	67
B. Pembahasan	75
C. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Implikasi.....	78
C. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Sampel	49
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Minat Penelitian	51
Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket	52
Tabel 4. Hasil Uji Validitas	54
Tabel 5. Norma Penilaian	56
Tabel 6. Deskriptif Statistik Minat Peserta Didik Dalam Pembelajaran PJOK Materi Senam Lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.....	57
Tabel 7. Norma Penilaian Minat Peserta Didik Dalam Pembelajaran PJOK Materi Senam Lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.....	58
Tabel 8. Deskriptif Statistik Faktor Internal	59
Tabel 9. Norma Penilaian Faktor Internal	60
Tabel 10. Deskriptif Statistik Indikator Perhatian	61
Tabel 11. Norma Penilaian Indikator Perhatian	62
Tabel 12. Deskriptif Statistik Indikator Tertarik	63
Tabel 13. Norma Penilaian Indikator Tertarik.....	64
Tabel 14. Deskriptif Statistik Indikator Aktivitas	65
Tabel 15. Norma Penilaian Indikator Aktivitas.....	66
Tabel 16. Deskriptif Statistik Faktor Eksternal	67
Tabel 17. Normal Penilaian Faktor Eksternal	68
Tabel 18. Deskriptif Statistik Indikator Keluarga	69
Tabel 19. Norma Penilaian Indikator Keluarga.....	70
Tabel 20. Deskriptif Statistik Indikator Sekolah	71
Tabel 21. Norma Penilaian Indikator Sekolah.....	72
Tabel 22. Deskriptif Statistik Indikator Lingkungan.....	73
Tabel 23. Norma Penilaian Indikator Lingkungan	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gerakan Guling Depan.....	38
Gambar 2. Gerakan Guling Belakang	39
Gambar 3. Gerakan Kayang	39
Gambar 4. Gerakan <i>Handstand</i>	40
Gambar 5. Gerakan <i>Headstand</i>	40
Gambar 6. Skema Kerangka Berpikir	46
Gambar 7. Diagram Batang Peserta Didik Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Senam Lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.	58
Gambar 8. Diagram Batang Faktor Internal	60
Gambar 9. Diagram Batang Indikator Perhatian	62
Gambar 10. Diagram Batang Indikator Tertarik	64
Gambar 11. Diagram Batang Indikator Aktivitas	66
Gambar 12. Diagram Batang Faktor Eksternal	68
Gambar 13. Diagram Batang Indikator Keluarga	70
Gambar 14. Diagram Batang Indikator Sekolah	72
Gambar 15. Diagram Batang Indikator Lingkungan.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Proposal Tugas akhir Skripsi	88
Lampiran 2. Kartu Bimbingan	89
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 4. Keterangan Penelitian.....	91
Lampiran 5. Angket Penelitian	92
Lampiran 6. Angket Terisi	97
Lampiran 7. Data Penelitian.....	102
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	104

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi hal yang pokok untuk bisa didapatkan bagi seluruh warga negara Indonesia, dengan mendapatkan pendidikan yang layak diharapkan membuat generasi bangsa yang cerdas. Rahman, dkk., (2022, pp.2-

3) menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan menjadi hal utama dan penting untuk menjalani kehidupan, oleh karna itu negara berusaha semaksimal mungkin untuk menyediakan layanan pendidikan bagi masyarakat.

Polla, dkk., (2020) menyatakan bahwa pelayanan akan pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh pemerintah kepada masyarakat. Pendidikan menjadi sangat penting di karenakan dengan bekal pendidikan yang ada maka masyarakat warga negara memiliki kemampuan

ilmu pengetahuan untuk digunakan dalam keberlangsungan hidupnya, membantu karakter, memperluas wawasan, membentuk seseorang semakin beretika, dan lain sebagainya, sehingga untuk dapat memenuhi kebutuhan akan pendidikan maka pemerintah memiliki kewajiban melayani masyarakat tersebut

Berbicara perihal pendidikan akan selalu berkaitan oleh sebuah kurikulum, sesuai dengan Setiyadi, dkk., (2022) yang menyatakan kurikulum

dirancang dan dibentuk untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu untuk membentuk karakter dan mental para siswa agar siap hidup dalam masyarakat. Kurikulum menjadi salah satu faktor penting dalam pengaruhnya di dunia pendidikan. Setiap masa, kurikulum akan selalu berubah menyesuaikan perkembangan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan, dan tuntutan dalam masyarakat. Perkembangan kurikulum memiliki harapan akan berdampak menjadi bahan ajar yang efektif dan menjadi acuan untuk mencapai tujuan nasional, dan sebagai bentuk evaluasi dari kurikulum sebelumnya.

Berdasarkan Undang-undang Negara Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang pengertian kurikulum ialah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Bachtiar (2020) menjelaskan untuk mencapai tujuan pendidikan, maka diperlukan kurikulum yang tepat yang bisa membantu siswa mencapai target pendidikan yang dicanangkan dan juga tuntutan global, melihat kondisi saat ini kurikulum yang harus diterapkan di pendidikan Indonesia ialah kurikulum yang memaksimalkan minat peserta didik sehingga para peserta didik dapat memaksimalkan potensi yang ada di dalam diri peserta didik sebagai bentuk mencapai tujuan pendidikan. Marwah, dkk., (2018, p.20) menjelaskan mengenai tujuan pendidikan yaitu untuk melatih seluruh kemampuan yang ada dalam diri peserta didik diantaranya adalah jasmani, akal, dan hati.

Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan diantaranya melalui pelajaran yang ada di sekolah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Sukarini (2020) menjelaskan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial) dan kebugaran jasmani bagi siswa. Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk pembentukan anak, yaitu sikap atau nilai, kecerdasan, fisik, dan keterampilan (psikomotorik), sehingga peserta didik akan dewasa dan mandiri, yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. (Sudarsinah, 2021). Pembelajaran PJOK dapat bermanfaat untuk mengembangkan aspek pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan sosial (Sudarsinah, 2021).

Mengacu pada penjelasan di atas terdapat banyak manfaat yang dapat diambil dari pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap peserta didik seperti banyaknya bentuk aktivitas yang diajarkan meliputi permainan olahraga, dan lain-lain dengan harapan peserta didik mampu tumbuh dan berkembang dengan optimal. Peserta didik yang mengikuti pembelajaran PJOK secara bersungguh-sungguh akan merasakan manfaatnya, dengan begitu peserta didik akan mulai berminat untuk mengikuti pembelajaran, didukung dengan pendidik yang mampu memahami kondisi

peserta didik dan memilah program pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik dalam suatu pembelajaran.

Saragih, dkk., (2023) menyatakan bahwa minat merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh” apabila memiliki minat atau motivasi yang tinggi. Minat sangat penting dimiliki oleh setiap individu karna dapat merubah perasaan malas menjadi termotivasi untuk mencapainya.

Erat kaitannya sebuah minat terhadap pembelajaran, karna pembelajaran yang akan dijalankan oleh peserta didik tidak lah sedikit, butuh usaha guru atau tenaga pendidik untuk menimbulkan minat peserta didik dalam satu atau dua mata pelajaran, lebih baiknya dalam semua pelajaran. Terkhusus untuk pembelajaran PJOK yang dimana terdapat banyak sekali variasi materi pembelajarannya, dari pembelajaran bola besar dan bola kecil, beladiri, senam, dan masih banyak lagi.

Pembelajaran PJOK yang dilakukan di luar ruangan juga menjadi tantangan bagi guru olahraga merangkai pembelajaran untuk membangkitkan minat peserta didik, banyak faktor yang mungkin akan mempengaruhi minat peserta didik itu sendiri dalam PJOK seperti contoh, materi yang sudah diajarkan sebelumnya, tingkatan kesulitan dalam melakukan materi pembelajaran, dan dari kebiasaan peserta didik melihat atau berinteraksi dengan materi tersebut.

Salah satu yang harus dipelajari peserta didik dalam pembelajaran PJOK adalah senam lantai. Hadjarati dan Arief (2020) mengemukakan senam

dapat diartikan sebagai bentuk latihan fisik yang disusun secara sistematis dengan melibatkan gerakan-gerakan yang terpilih dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu. Pendapat lainnya dijelaskan kembali oleh Hadjarati dan Arief (2020) yang menjelaskan bahwa olahraga senam lantai merupakan salah satu unsur pendidikan yang mengutamakan kebiasaan hidup sehat, pengembangan jasmani, pembinaan mental, dan pengendalian emosional, serta pembinaan disiplin yang sangat tinggi.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa senam lantai yaitu sebagai bentuk latihan fisik yang disusun secara sistematis dengan melibatkan gerakan-gerakan yang terpilih dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu. Olahraga senam mempunyai sistematika tersendiri, serta mempunyai tujuan yang hendak dicapai serta daya tahan, kekuatan, kelentukan, koordinasi, atau bisa juga diperluas untuk meraih prestasi, membentuk tubuh ideal dan memelihara kesehatan maka pembelajaran senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Kenyataannya masih banyak peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Moyudan yang belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran senam lantai dengan baik sesuai dengan kurikulum pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, salah satu penyebabnya karena kurangnya minat oleh peserta didik di sekolah tersebut. Keberhasilan penguasaan keterampilan tergantung banyak faktor, diantaranya adalah faktor siswi, faktor guru, faktor kurikulum, faktor sarana dan prasarana, faktor lingkungan, dan faktor cara belajar. Peserta didik SMK Muhammadiyah

1 Moyudan terlihat minat dan kesenangan siswi saat melakukan pembelajaran senam lantai peserta didik kurang. Misalnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, seperti sulit memahami pembelajaran senam lantai, ketidakseriusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik merasa takut saat melakukan gerakan senam lantai, dan cara mengajar yang digunakan oleh guru membuat peserta didik kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran.

Senam lantai dapat membentuk fleksibilitas dalam bergerak. Sering kali peserta didik tidak mengetahui akan manfaat dari pembelajaran senam lantai dikarenakan pengetahuan mereka mengenai manfaat senam lantai. Nurhakim (2013) menjelaskan latihan materi senam lantai sangat memberikan berbagai manfaat secara efektif dan efisien dalam meningkatkan prestasi maupun dalam pembelajaran dan aktifitas sehari-hari yang dilakukan oleh peserta didik berkaitan dengan kualitas dan otomatisasi gerak. Peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Moyudan masih tergolong kurang untuk pemahaman mengenai manfaat senam lantai, sering sekali peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Moyudan menganggap senam lantai hanya membuat peserta didik mengalami cedera oleh karena itu pentingnya edukasi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik untuk mengetahui manfaat senam lantai agar peserta didik lebih berminat dalam melakukan pembelajaran senam lantai.

Adi, S. (2018) menyatakan juga bahwasannya manfaat dari senam lantai meliputi aspek fisik dan mental, secara fisik manfaat senam lantai untuk mengembangkan komponen kebugaran fisik dan kemampuan gerak melalui

berbagai pola gerakannya untuk melatih daya tahan otot, kekuatan, kelenturan, koordinasi, kelincahan, dan keseimbangan, sedangkan secara mental manfaat senam lantai adalah dapat melatih pelaku senam untuk menggunakan kemampuan berpikirnya secara cepat dan analitik melalui pemecahan masalah-masalah gerak.

Mengacu kepada penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan menghasilkan beberapa hasil yang berbeda, seperti penelitian yang dilakukan oleh saudari Rizkita Eka Pratiwi yang berjudul “Motivasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas Dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri 2 Sanden Bantul Tahun 2018” menghasilkan kesimpulan motivasi peserta didik SD kelas atas dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri 2 Sanden Bantul pada kategori cukup.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh saudara Billiyan Pranata yang berjudul “Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Dimasa Pandemi Covid-19 di SMK IT Al-Multazam Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu” menghasilkan kesimpulan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan rekreasi dimasa pandemi covid-19 di SMK IT Al-Multazam Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu termasuk pada kategori cukup.

Peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Moyudan masih kurang percaya diri dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terutama pada materi senam lantai. Dana dkk., (2022) menyatakan bahwa

percaya diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Terdapat beberapa peserta didik yang ragu dalam menjalankan gerakan senam lantai. Hal ini disebabkan karena peserta didik tidak percaya diri dan takut, peserta didik berpikir terlalu sulit untuk melakukan gerakan senam lantai, dan banyak peserta didik yang tidak dapat menyeimbangkan tubuhnya dalam melakukan gerakan senam lantai.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka peneliti perlu mencari tahu seberapa minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai, sebagai masukan bagi pihak sekolah dan guru olahraga agar menjadikan pembelajaran senam lantai di SMK 1 Moyudan menjadi lebih menarik. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Minat Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Senam Lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

2. Kurang percaya dirinya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.
3. Ketidaktahuan peserta didik mengenai manfaat dari pembelajaran senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.
4. Belum diketahuinya seberapa tinggi minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada di atas, mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian dan keterbatasan yang ada dalam peneliti, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: “Seberapa tinggi minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Senam Lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat besar bagi proses pembelajaran senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan
- b. Memberikan pengetahuan kepada penulis lain yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan penulisan ini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi senam lantai.
- b. Bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebagai referensi dan evaluasi guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga pada materi senam lantai di sekolah, untuk memperbaiki yang menjadi prioritas dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- c. Bagi Sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan motivasi pembelajaran PJOK materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Minat

a. Pengertian Minat

Pada diri setiap individu memiliki sebuah keinginan atau sebuah kecintaan atas suatu hal yang dimana sifat tersebut membangkitkan hal yang biasa dikenal dengan minat. Seorang individu yang memiliki rasa minat akan hal tertentu bisa kita katakana sebuah kecintaan melakukan hal tersebut, mempunyai keinginan yang sangat besar untuk melakukan hal yang diminati. Minat yang besar di dalam seorang individu dapat mempengaruhi bagaimana kesungguhan dia dalam melakukan hal yang diminati, munculnya minat dalam diri seseorang terjadi secara alami yang dipengaruhi oleh lingkungan, di bawah ini peneliti akan mengemukakan pendapat para ahli mengenai minat.

Soraya (2015, p.11) mengatakan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan kepada suatu hal atau objek, atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada diluar diri, menimbulkan dorongan dalam diri untuk melakukan atau menjalani suatu hal yang dimana terhadap hal tersebut individu dapat menyalurkan minatnya.

Asniati, dkk., (2021, p.65) menjelaskan bahwa minat adalah perangkat mental yang dapat mengarahkan seseorang untuk sampai pada suatu pilihan. Septiani, dkk., (2020, p.65) berpendapat dengan minat seseorang akan memiliki suatu rasa lebih suka dan rasa ketrikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Rusmiati (2017, p.26) mengartikan minat sebagai karakteristik kemampuan untuk memusatkan perhatian dengan penuh kemauan pada suatu keadaan yang tergantung bakat dan lingkungan.

Achru (2019, p.207) minat ialah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi mempunyai tujuan, energik, dan berkelanjutan dalam jangka waktu yang lama. Dalam 11 kegiatan belajar tersebut, motivasi dapat dikatakan sebagai tenaga penggerak yang menciptakan aktivitas-aktivitas yang diinginkan dalam diri individu dan menjamin keberlangsungan aktivitas-aktivitas yang ditargetkan.

Aciakatura, dkk., (2021, p.90) bahwa minat seseorang terhadap suatu bidang atau pekerjaan tertentu diprediksi akan dapat terwujud jika didukung oleh bakat-bakat yang memadai. Pendapat lain dijelaskan M. Dehi (2023, p.185) minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut-paut dengan dirinya merupakan suatu kesadaran yang ada pada diri seseorang tentang hubungan dirinya dengan segala sesuatu yang ada di luar dirinya.

Dari penjabaran mengenai minat menurut para ahli kita bisa menyimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan atau kesukaan seorang individu terhadap suatu hal atau kegiatan yang di picu dari dalam diri individu itu sendiri. Minat mampu memberikan dorongan positif terhadap diri untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang diminatinya atau disenanginya tanpa ada paksaan dari mana pun.

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Dalam diri seseorang minat akan berpengaruh terhadap hal yang diinginkan, dicapai, atau ditargetkan. Minat adalah hal yang aku tumbuh dan berkembang didalam diri kita, bukan suatu hal yang ada sejak lahir. Tumbuh dan berkembangnya minat sangat pengaruh dengan faktor-faktor tertentu. Yuliawan, dkk., (2023, p.160) minat dipengaruhi oleh faktor tertentu yaitu:

- 1) Faktor dari dalam (intrinsik), yaitu suatu perbuatan memang diinginkan karna seseorang senang melakukannya. Disini minat timbul dari dalam diri individu, perasaan senang membuat seorang memiliki motivasi lebih untuk melakukan kegiatan yang diminati tanpa rasa paksaan dan terbebani akan kegiatan tersebut.
- 2) Faktor dari luar (ekstrinsik), yaitu bahwa sesuatu perbuatan dikerjakan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Minat disini timbul dari luar diri individu, keharusan seseorang melakukan kegiatan tersebut bisa terjadi karna keharusan

seseorang melakukannya seperti dari lingkungan, orang tua, dan guru.

Faktor intrinsik merupakan hal penting agar dapat mengetahui besar minat seseorang terhadap suatu hal. Menjadi hal utama karena berasal dari diri sendiri yang dimana tidak adanya rasa terpaksa, terbebani, atau keberatan dalam melakukan kegiatan tersebut dan bisa dijadikan acuan utama. Slameto (2015) menyatakan terdapat beberapa poin pada faktor internal yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Rasa Tertarik

Rasa tertarik muncul ketika melihat suatu hal yang disengaja atau tidak disengaja. Lumempouw, dkk., (2019, p.5227) menjelaskan rasa tertarik merupakan rasa yang dimiliki setiap individu dalam ungkapan suka, senang dan simpati kepada sesuatu sebelum melakukan aktivitas, sebagai penilaian positif atau suatu objek.

2) Perhatian

Mersianah & Johanes (2021, p.268) menjelaskan perhatian merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek, baik di dalam maupun diluar dirinya. Adapun perhatian tersebut berhubungan dengan minat, dimana hal yang dilakukan atas dasar minat seorang individu tersebut akan fokus dan terpusat pada hal yang disukai dan dapat menimbulkan perasaan senang. Hal

tersebut dilakukan secara sadar oleh aktivitas pada tubuh individu itu sendiri.

3) Aktivitas

Zaenudin (2022 p.93) menjelaskan bahwa aktivitas merupakan kegiatan atau keaktifan, segala kegiatan yang dilakukan baik fisik maupun non fisik. Dalam melakukan hal yang diminati individu akan mengerjakannya dalam bentuk aktivitas dan akan dilakukan secara terus-menerus.

Faktor dari luar diri sendiri (ekstrinsik) diuraikan sebagai berikut:

1) Keluarga

Keluarga adalah hal pertama suatu individu akan terbentuk sikap, kemampuan, dan juga minat. Dalam hal ini keluarga harus bisa mendidik dan memberikan pengaruh positif terhadap apa yang diminati oleh individu tersebut. Apabila lingkungan keluarga dapat memberikan dukungan yang besar terhadap minat yang diminati oleh individu, besar kemungkinan hal yang diminati itu akan menjadi keahlian individu yang bisa digunakan untuk kehidupannya. Begitu pula sebaliknya, lingkungan keluarga yang tidak dapat memberikan pengaruh yang positif akan menjadi penghambat bagi individu untuk berkembang.

2) Sekolah

Lingkungan sekolah biasa disebut sebagai rumah kedua bagi para peserta didik dan menjadi salah satu faktor dari luar yang mempengaruhi minat seseorang. Sekolah secara sarana dan prasarana lebih mengakomodasi seseorang untuk mengasah hal yang diminati, terutama kegiatan belajar dimana dalam prosesnya guru menjadi peran penting untuk peserta didik bisa meningkatkan kemampuan terhadap hal yang diminati, dengan memberikan arahan dan bimbingan pada individu agar hasil dari hal yang diminati kelak bisa maksimal.

3) Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud adalah tempat dimana individu tumbuh dan berkembang secara fisik maupun emosional, tempat dimana individu bisa bergaul dan bermasyarakat dan ini menjadi faktor karna didalam lingkungan pastilah terdapat pergaulan yang dimana akan berpengaruh terhadap minat individu tersebut. Dalam perannya lingkungan sebagai tempat tumbuh dan berkembang, apabila dalam lingkungan keluarga akan mengasuh dan membesarkan, lingkungan sekolah tempat dimana individu di didik dan di cerdaskan, dan lingkungan Masyarakat sebagai tempat individu bergaul, bermain dan masih banyak lagi.

Faktor yang mempengaruhi kepentingan individu tentunya banyak sekali, namun dari faktor-faktor yang mempengaruhi

kepentingan individu maka faktor yang dapat mempengaruhi kepentingan individu adalah faktor internal dan faktor eksternal individu. Faktor intrinsik adalah faktor yang timbul secara alami dari dalam diri individu itu sendiri, sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang mempengaruhi kepentingan individu yang berasal dari luar individu tersebut.

c. Macam-macam Minat

Besar pengaruh minat yang timbul pada diri seseorang akan berpengaruh terhadap kegiatan yang dilakukan dalam keseharian dan memiliki efek yang positif terhadap hasil yang diraih, apabila kegiatan yang dilakukan oleh individu atas dasar minat yang ia miliki pastilah hasil yang di dapat akan memuaskan, begitu pun sebaliknya tanpa minat yang mendasari seseorang melakukan suatu hal hasil yang di dapat tidak akan memuaskan karna terdapat paksaan dan beban yang di rasakan. Simbolon (2014, p.16) menjelaskan ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu:

1) Faktor Dorongan Dalam

Soraya (2015, p.12) menjelaskan timbul minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.

2) Faktor Motivasi Sosial

Soraya (2015, p.12) menjelaskan timbulnya minat pada diri seseorang dapat disebabkan oleh motif sosial yaitu perlunya validasi, pengakuan dari lingkungan dimana orang tersebut berada.

3) Faktor Emosional

Soraya (2015, p.12) mengemukakan faktor yang merupakan ukuran intensitas individu dalam menaruh perhatian terhadap suatu aktivitas atau hal tertentu.

d. Ciri-ciri Minat

Mahdalina (2022, p.333) terdapat tujuh ciri-ciri minat sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Saat kita berubah secara fisik dan mental, minat kita pun akan berubah di segala bidang. Misalnya perubahan minat yang berkaitan dengan seiring bertambahnya usia, semakin tua usia anda, semakin besar minat anda dalam menjaga kesehatan fisik.
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Meningkatnya motivasi belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat belajar. Misalnya saja penyajian yang menarik oleh seorang guru mengenai suatu topik pembelajaran dapat merangsang minat belajar peserta didik.
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin disebabkan oleh kondisi fisik yang membuat hal tersebut tidak

mungkin dilakukan. Misalnya, seiring bertambahnya usia, Anda tidak bisa lagi memaksakan diri untuk melakukan olahraga-olahraga berat.

- 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar sangat berharga karena tidak semua orang menikmatinya. Minat seorang anak untuk mencapai tujuan belajarnya meningkat seiring dengan banyaknya kesempatan yang dimilikinya.
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya. Kebudayaan sangat berpengaruh karena ketika suatu kebudayaan mulai mengalami kemunduran maka minat juga bisa memudar. Misalnya budaya belajar silat asli yang semakin tidak populer karena hadirnya olahraga bela diri dari luar negeri.
- 6) Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan emosi. Artinya, ketika suatu objek dirasakan sangat berharga, maka timbullah perasaan senang yang pada akhirnya menimbulkan minat. Misalnya, jika seseorang memiliki atlet idola yang berkompetisi dalam olahraga tertentu dan melihat atlet tersebut secara langsung, dia pasti ingin menjadi seperti idolanya.
- 7) Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya. Misalnya seorang pesepakbola yang puas dengan predikat top skorer pasti akan merasakan keinginan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya agar bisa meraih gelar tersebut.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa minat ditandai dengan kegiatan yang cenderung terjadi secara spontan atau berpola, cenderung dilakukan secara terus-menerus, dan memberikan kepuasan ketika individu melakukan sesuatu berdasarkan minatnya. Minat ditentukan oleh kesempatan belajar. Kesempatan belajar sangat berharga karena tidak semua orang menikmatinya.

2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pembelajaran

Fuadah & Hary (2017, p.43) pembelajaran merupakan runtutan kegiatan yang di dalamnya terdapat informasi dan lingkungan yang di atur secara terstruktur agar memudahkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Lingkungan yang disebut bukan lah perihal tempat saja, namun juga merupakan metode, media, dan peralatan yang digunakan untuk memberikan pembelajaran. Pembelajaran akan berjalan efektif apabila peserta didik aktif berinteraksi dengan guru yang menyampaikan pembelajaran. Pembelajaran efektif akan mengarah kepada perubahan, kemampuan yang berkembang, dan mendorong Hasrat belajar.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Menurut Ubabuddin

(2019, p.21) mengemukakan pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah kearah yang lebih baik. Dapat dijelaskan sebagai kegiatan yang berlangsung secara dua arah dengan tujuan mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik.

Pendapat lainnya mengenai pengertian pembelajaran seperti yang dijelaskan oleh Ahdar dan Wardana (2019, p.12) sedangkan pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.

Maasrukhin & Khurin (2019, p.102) mengemukakan bahwasannya pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi suatu situasi yang dihadapi dan karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecenderungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan atau perubahan-perubahan sementara. Sejalan dengan itu Maasrukhin & Khurin (2019, p.102) juga menambahkan pendapat bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai “segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien”. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berjalan kearah yang membawa perubahan

baik terhadap peserta didik maupun tenaga pendidik. Keberhasilan pembelajaran akan terjadi bila peserta didik dan guru dapat bersinergi dalam proses belajar mengajar.

Menurut R.Gagne dalam Wandini & Maya (2018) belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Pembelajaran dan pendidikan merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan. Kedua konsep ini diintegrasikan ke dalam kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik dan antara peserta didik dengan peserta didik pada saat pembelajaran.

Pembelajaran yang berkualitas sangat bergantung pada motivasi peserta didik dan kreativitas guru. Desain pembelajaran yang baik, didukung dengan peralatan yang sesuai dan kreativitas guru, membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran mencakup komponen-komponen yang saling berhubungan dan saling mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan dalam program pembelajaran. Komponen pembelajaran seperti guru, peserta didik, metode, lingkungan, media, dan sarana prasarana harus ada.

b. Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, di antaranya:

1) Siswa

Mardiana, dkk., (2022, p.34) menjelaskan mengenai pengertian siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Sejalan dengan itu Mardiana, dkk., (2022, p.34) juga menambahkan pendapat bahwa pengertian siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Peserta didik dapat dikatakan sebagai manusia yang membutuhkan bantuan dalam memperoleh informasi yang disini dimaksudkan sebagai ilmu pengetahuan dan juga membutuhkan bantuan untuk mempelajari hal baru dari seseorang yang sudah ahli di bidang tersebut.

Penting sekali bagi para pendidik dan pengembang pembelajaran untuk mengetahui karakteristik peserta didik karena mempunyai pengaruh yang besar dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang menerima materi dan menyelesaikan tujuan pembelajaran. Ciri-ciri peserta didik yang perlu diperhatikan adalah:

a) Kemampuan

Angreani, dkk., (2018, p.150) menjelaskan kemampuan (ability) adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kompetensi tidak hanya dilihat dari segi IQ saja, tetapi juga keterampilan

dan pengetahuan awal sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Keterampilan awal merupakan keterampilan yang telah dimiliki peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran yang diajarkan.

b) Motivasi

Kadji (2012, p.1) berpendapat motivasi merupakan akibat dari interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya. Terbentuk motivasi pada diri seseorang bergantung akan sikap yang nantinya akan di lakukan, apabila pandangannya terhadap suatu hal yang di jalani merupakan hal yang ia suka, maka individu itu akan muncul motivasi dalam dirinya untuk melakukan hal itu dengan maksimal.

Sejalan dengan itu Kadji (2012, p.2) menambahkan definisi motivasi sebagai satu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah, dan ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai satu tujuan. Definisi ini menghasilkan tiga kunci utama intensitas, arah, dan konsistensi. Intensitas berhubungan dengan seberapa keras seseorang berusaha, elemen inilah yang menjadi fokus kebanyakan orang ketika berbicara tentang motivasi.

Terciptanya motivasi dapat berasal dari dua sumber, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Rismayanti, dkk., (2023, p.252) menjelaskan motivasi instrinsik merujuk

pada dorongan batin yang muncul dari dalam diri individu, seperti rasa kepuasan pribadi, minat, dan keinginan untuk belajar demi pemahaman yang mendalam, di sisi lain motivasi ekstrinsik melibatkan faktor-faktor luar yang mendorong individu, seperti pujian, pengakuan, dan hadiah yang dapat diperoleh dari hasil belajar.

Dengan memahami faktor motivasi yang mempengaruhi peserta didik, kita dapat mengidentifikasi cara efektif untuk menumbuhkan motivasi belajar yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif terhadap kinerja akademik.

c) Perhatian

Saputri, Dkk., (2019, p.371) menjelaskan tentang perhatian yang merupakan pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek, atau banyak sedikit kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Di dalam semua aspek yang kita jalani sehari-hari, perhatian kita terhadap suatu hal akan menjadi kan kita paham seutuhnya tentang apa yang sedang terjadi atau yang sedang di kerjakan, begitu pun dalam proses pembelajaran. Perhatian yang diberikan peserta didik saat guru sedang menjelaskan pelajaran sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan peserta didik.

d) Persepsi

“Persepsi sebagai proses dimana sensasi yang diterima oleh seseorang dipilih kemudian diatur dan akhirnya diinterpretasikan.” Sumarandak, dkk., (2021, p.256). Hakikat persepsi ini adalah semakin baik pengenalan yang dimiliki peserta didik, maka akan semakin baik pula ingatannya, semakin baik pula menghindari pandangan yang mengarah pada pemahaman yang salah, dan semakin berusaha memastikan bahwa model yang digunakan mendekati kebenaran.

Sumarandak, dkk., (2021, p.256) menjelaskan secara psikologi persepsi berkaitan dengan bagaimana cara seseorang berhubungan dengan lingkungannya sehingga manusia dan lingkungan saling berhubungan dan saling mempengaruhi.

e) Ingatan

Nofindra (2019, p.23) berpendapat yaitu daya ingat atau memori dimaknai tidak hanya kemampuan untuk menyimpan apa yang pernah dialami namun juga termasuk kemampuan untuk menerima, menyimpan dan menimbulkan kembali apa yang telah diketahui. Berdasarkan arti kata, daya adalah kemampuan untuk berbuat atau bertindak, dan ingatan berarti berada di dalam pikiran. Bisa disimpulkan daya ingat adalah kemampuan seseorang untuk mengingat Kembali.

f) Lupa

Apabila sebelumnya pembahasan pada ingatan, pada poin ini fokus kepada lawan kata ingat yaitu lupa. Kosim (2015, p.73) mendefinisikan lupa sebagai ketidakmampuan mengenal atau mengingat sesuatu yang pernah dipelajari atau dialami. Dengan demikian, lupa bukanlah peristiwa hilangnya item informasi dan pengetahuan dari akal seseorang (Kosim, 2015, p.73).

Fenomena lupa kerap terjadi dan menjadi hal yang merugikan untuk kita beberapa faktor akan mempengaruhi seseorang dapat lupa. Arlotas dan Robi (2019, p.47) menyatakan bahwa seseorang dapat lupa akan suatu informasi yang pernah diterimanya karena beberapa hal, yaitu:

i) Decay Theory

Merupakan suatu teori dimana informasi yang teralalu lama disimpan dan tidak digunakan merupakan penyebab seseorang mengalami lupa.

ii) Interference Theory

Menurut teori ini, lupa terjadi bukan karena suatu informasi disimpan terlalu lama, melainkan karena terhalang oleh informasi lain misalnya karena informasi tersebut mirip dengan informasi yang seharusnya diingat.

iii) Reconstruction (schema) Theory

Teori ini menyatakan bahwa informasi yang disimpan sulit untuk diingat bukan karena dilupakan, namun karena disajikan dalam bentuk yang menyimpang atau salah. Misalnya kita sudah mempunyai pikiran negatif terhadap seseorang. Saat kita membicarakan orang ini, kita hanya mengatakan hal-hal negatif, sulit untuk mengingat hal-hal positif tentang seseorang karena skema kita penuh dengan kenangan negatif tentang orang tersebut.

iv) Motivated Forgetting

Teori ini menyatakan bahwa informasi hilang karena sengaja dilupakan karena berdampak negatif pada memori. Misalnya kita mengalami sesuatu yang sangat buruk, kita berusaha melupakannya hingga peristiwa tersebut benar-benar terlupakan dan sulit untuk diingat.

g) Retensi

“Retensi menunjuk pada penyimpanan informasi yang diperoleh dalam memori” (Hasanah, dkk., 2017, p.25). Hal ini belum banyak mendapatkan perhatian dalam pembelajaran, secara teori retensi bisa menjadi indikator pembelajaran yang berhasil, secara terperinci Hasanah, Dkk., (2017, p25) menjelaskan faktor retensi atau lekatnya konsep dalam ingatan

kurang mendapat perhatian padahal dapat dijadikan indikator bermutunya hasil belajar atau pembelajaran.

h) Transfer

“Transfer adalah pengaruh pengalaman dari keterampilan yang telah dipelajari terhadap kemampuan baru yang sedang dipelajari” (Rahayu dan Kartika, 2023, p.1829). Dalam kasus ini, transfer mengacu pada transfer pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, sikap, atau reaksi dari satu situasi ke situasi lainnya. Rahayu & Kartika (2023, p.1829) menambahkan mengenai transfer dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam membantu anak menguasai suatu kemampuan.

2) Pendidik

Rahman, Dkk., (2022, p.6) menjelaskan pendidik adalah orang yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik. Pendidik berasal dari berbagai lingkungan pendidikan, termasuk lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidik dapat berupa orang tua, guru, tokoh masyarakat, dan sebagainya. Pendidik harus mempunyai kewibawaan dan kedewasaan baik lahir maupun batin.

Nurmalita (2016) mengemukakan ada empat kompetensi yang wajib dimiliki seorang pendidik yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi

professional. Agar dapat memberikan ilmu pengetahuan yang maksimal kepada peserta didik, pendidik yang efektif cenderung memiliki pemahaman yang lebih dalam mengenai bidang tertentu dan oleh karena itu memiliki pemahaman yang lebih baik tentang cara menyampaikan informasi kepada peserta didik.

3) Tenaga Non Pendidik

Masjudin dan Husniati (2018, p.73) menjelaskan tenaga non guru, yaitu tenaga kependidikan yang tidak langsung bertugas mewujudkan proses belajar mengajar, yang antara lain meliputi:

- a) Tenaga tata usaha, tenaga kependidikan yang memiliki tugas untuk mengatur segala administrasi di sekolah.
- b) Laboran, yaitu petugas teknisi laboratorium yang bertugas membantu guru praktek dalam mengadministrasikan, mendokumentasikan, menyiapkan, memelihara peralatan laboratorium sehingga siap dipakai.
- c) Pustakawan, yaitu tenaga kependidikan yang diberi tanggung jawab mengelola perpustakaan sekolah.
- d) Teknisi sumber belajar adalah tenaga kependidikan yang diberi tanggung jawab untuk menyiapkan, merawat, memperbaiki, dan membantu mendayagunakan peralatan sebagai akibat perkembangan teknologi pendidikan.

Sehubungan dengan itu, pimpinan tenaga kependidikan wajib berupaya dan melakukan segala upaya untuk meningkatkan

pengetahuan, keterampilan, sikap dan pengalaman personel sekolah dalam pelaksanaan tugasnya saat ini dan di masa yang akan datang, guna mencapai kualitas kinerja yang baik.

4) Lingkungan

Menurut Arianti (2019, p.44) lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Lingkungan yang baik akan berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran peserta didik, membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran, dengan bantuan keluarga yang memberikan perhatian, teman di sekitar masyarakat yang baik dan lingkungan sekolah yang mendukung.

“Proses belajar selalu berlangsung dalam suatu lingkungan, yaitu lingkungan pendidikan, lingkungan ini mencakup lingkungan fisik, sosial, intelektual dan nilai-nilai” (Arianti, 2019, p.41). Keempat cakupan lingkungan tersebut bersinggungan langsung dengan para peserta didik dimana lingkungan tersebut membantu peserta didik dalam memfasilitasi kebutuhan pembelajaran.

Arianti (2019, pp.41-42) menjelaskan lebih lanjut mengenai ke-empat cakupan lingkungan tersebut yaitu:

- a) Lingkungan fisik, berupa sarana serta fasilitas yang digunakan.

- b) Lingkungan sosial, merupakan lingkungan pergaulan antara manusia, pergaulan antara guru dengan peserta didik serta orang lainnya yang terlibat dalam interaksi pendidikan.
- c) Lingkungan intelektual, adalah kondisi dan iklim lingkungan yang menumbuhkan dan mendukung pengembangan keterampilan berpikir. Lingkungan ini mencakup perangkat lunak seperti sistem dan program pendidikan, perangkat keras seperti media dan sumber belajar, dan kegiatan untuk mengembangkan dan menerapkan keterampilan berpikir.
- d) Lingkungan nilai, yang merupakan tata kehidupan nilai, baik nilai kemasyarakatan, ekonomi, sosial, politik, estetika, etika maupun nilai keagamaan yang hidup dan dianut dan suatu daerah atau kelompok tertentu.

c. Faktor Pendukung Keberhasilan Proses Pembelajaran

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan perlu memperhatikan persoalan gaya belajar peserta didik. Mengingat bahwa tercapainya tujuan pembelajaran tidak hanya bergantung pada faktor kurikulum, tetapi juga faktor metode pembelajaran, yang sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan pendidikan. Edriani (2017, p.17) mengemukakan bahwa cara belajar merupakan faktor kunci yang menentukan berhasil tidaknya belajar. Selain cara belajar menjadi faktor keberhasilan belajar, peran guru dalam menyikapi pengelolaan pembelajaran, keterampilannya mengajukan pertanyaan, pengetahuan

guru dan keterampilan menggunakan media juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan belajar dan masih banyak lagi faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar yang baik.

Putera & Abdul (2016, p.3) secara umum mengkategorikan indikator keberhasilan peserta didik dalam belajar terdiri dari tiga hal yaitu:

- 1) Efektivitas pembelajaran (effectiveness), yang biasanya diukur dari tingkat keberhasilan peserta didik dalam berbagai hal.
- 2) Efisiensi pembelajaran (efficiency), yang biasanya diukur dari waktu dan pembiayaan.
- 3) Daya tarik pembelajaran (appeal), yang selalu diukur dari tendensi peserta didik untuk belajar secara terus menerus.

d. Pengertian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Hasan, dkk., (2015 p. 183) menjelaskan pendidikan Jasmani adalah aktivitas psikomotorik yang dilaksanakan atas dasar pengetahuan (kognitif) dan pada saat melaksanakannya akan terjadi perilaku pribadi yang terkait dengan sikap atau afektif (seperti kedisiplinan, kejujuran, percaya diri, ketangguhan) serta perilaku sosial (seperti kerjasama, saling menolong).

PJOK merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial) serta pembiasaan hidup sehat yang bermuara untuk

merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Muhajir, 2017). Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang (Junaedi & Hari, 2015, p.834).

Faridah (2016, p.39) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya. Penting bagi guru pendidikan jasmani untuk mempertimbangkan kepribadian peserta didik secara keseluruhan, dan mengukur hasilnya juga dapat bermanfaat. Pendapat lain dikemukakan oleh Lestari (2020, p.8) sesuai dengan pembelajaran di PJOK saat ini adalah hakekatnya pendidikan jasmani yang merupakan pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk membugarkan dan menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental dan emosional.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, pendidikan jasmani meliputi aspek jasmani, keterampilan motorik, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, berpikir logis, kestabilan emosi, perilaku moral, dan pola hidup sehat, dan pengenalan mencakup lingkungan yang bersih. Pendidikan jasmani mengajarkan segala sesuatu tentang

tubuh dan pikiran. Artinya pendidikan jasmani memantau tumbuh kembang seseorang melalui aktivitas jasmani.

e. Tujuan Pendidikan Jasmani

Mustafa (2022, p.69) menjelaskan pendidikan jasmani dianggap penting sebab Pendidikan jasmani bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan harga diri yang positif melalui peningkatan kepercayaan fisik, kesuksesan individu, bagaimanapun sederhana, dan kepemimpinan. Pendapat lain dijelaskan oleh Saputro & Hermawan (2023, p.530) tujuan pendidikan jasmani secara umum diklasifikasi menjadi empat tujuan perkembangan yaitu:

- 1) Perkembangan fisik. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan-kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (physical fitness)
- 2) Perkembangan gerak. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerakan secara efektif, efisien, halus, indah dan sempurna (skill full).
- 3) Perkembangan mental. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya.
- 4) Perkembangan sosial. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan peserta didik dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

f. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani

Azizi (2020, p.370) menjelaskan Ruang lingkup pendidikan jasmani meliputi:

- 1) permainan dan olahraga
- 2) aktivitas pengembangan
- 3) aktivitas senam
- 4) aktivitas ritmik
- 5) aktivitas akuatik
- 6) pendidikan luar kelas
- 7) kesehatan

Tujuan pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah adalah untuk meningkatkan kualitas hidup peserta didik secara keseluruhan, serta keterampilan motorik dan koordinasi mereka. Seiring dengan perkembangan fisik dan kognitif, perkembangan kognitif, efektif, dan sosial saling mendukung.

3. Hakikat Senam Lantai

a. Pengertian Senam Lantai

Hidayat, dkk., (2023, p.35) senam lantai adalah salah satu rumpun dalam senam. Maulana, dkk., (2020, p.68) menerangkan senam lantai adalah suatu bentuk ketangkasan yang dilakukan di matras dan tidak menggunakan peralatan khusus. Sesuai dengan istilah lantai, terdapat gerakan atau bentuk pembelajaran yang dilakukan di lantai,

jadi lantai atau kasur adalah alat yang digunakan. Melakukan senam lantai tidak terlepas dari runtutan gerakan yang dilakukan, melatih tubuh agar menjadi fleksibel dan beberapa manfaat lainnya.

Penjelasan lebih lanjut di kemukakan oleh Hadjarati & Arief (2020, p.138) Olahraga senam lantai merupakan salah satu unsur pendidikan yang mengutamakan kebiasaan hidup sehat, pengembangan jasmani, pembinaan mental, dan pengendalian emosional, serta pembinaan disiplin yang sangat tinggi. Tujuan senam adalah menjadi suatu aktivitas jasmani yang disengaja dan terorganisir yang melibatkan pembentukan dan perkembangan manusia secara harmonis.

Hasbi & Andi (2023, p.584) senam dikatakan olah raga senam apabila memiliki ciri- ciri dan kaidah sebagai berikut:

- 1) Gerakan-gerakannya selalu dibuat atau diciptakan dengan sengaja.
- 2) Gerakan-gerakannya selalu harus berguna untuk mencapai tujuan tertentu (meningkatkan kelentukan, memperbaiki sikap dan gerak/keindahan tubuh, menambah keterampilan, meningkatkan keindahan gerak, meningkatkan kesehatan tubuh)
- 3) Gerakannya harus selalu tersusun dan sistematis.

Senam lantai sebagai salah satu cabang olahraga mempunyai manfaat yang bermanfaat bagi tubuh kita dan dapat meningkatkan rasa percaya diri. Latihan lantai dapat membantu Anda mencapai tubuh yang sempurna, menarik, bugar dan sehat. Senam juga dapat menumbuhkan

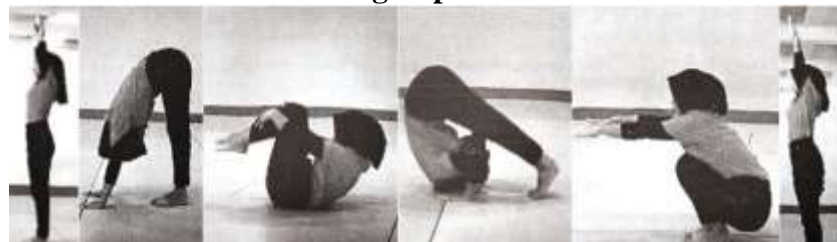
rasa percaya diri, kedisiplinan, kemandirian, kerja sama (gotong royong), dan tanggung jawab.

b. Jenis-jenis Senam Lantai

Muzzafar, dkk., (2023, p.3) Adapun jenis-jenis senam lantai sebagai berikut:

- 1) Guling depan (*forward roll*), Imansyah (2018, p.3) menjelaskan roll depan merupakan suatu gerakan yang terdapat dalam gerakan senam lantai dilakukan dalam upaya seorang berguling guling membulatkan badan ke depan atas bagian belakang badan tekuk, punggung, pinggang, dan panggul bagian belakang. Mempunyai kelenturan badan, ketangkasan gerakan, kekuatan, keseimbangan tangan, badan dan kaki saling membantu berkesinambungan untuk mendapatkan suatu irama gerakan yang didapat, akhirnya dapat dilihat keindahan dalam gerakan gerakan yang dilakukan dan dapat juga dilakukan ke belakang.

Gambar 1. Gerakan Guling Depan



Sumber: Meikahani, dkk., (2022)

- 2) Guling Belakang (*back roll*), Bangun & Santi (2018, p.4) guling belakang ialah bentuk gerakan mengguling yang dimulai dari

(pantat, pinggang bagian belakang, punggung kepala bagian belakang, dan yang terakhir kedua kaki).

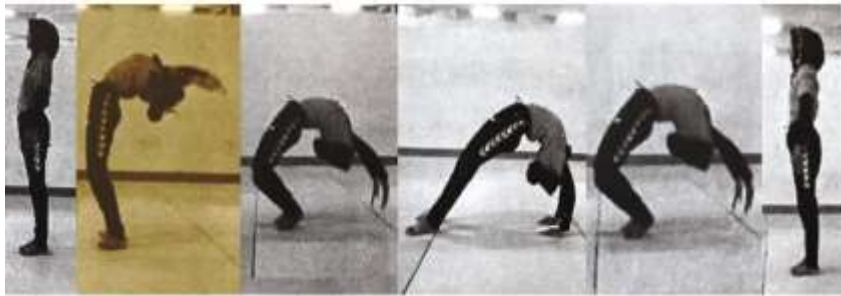
Gambar 2. Gerakan Guling Belakang



Sumber: Meikahani, dkk., (2022)

- 3) Kayang, Hanan, dkk., (2022, p.90) menjelaskan kayang merupakan senam lantai dimana posisi kedua kaki dan tangan bertumpu pada matras dalam posisi meregang dengan panggul dan perut diangkat ke atas.

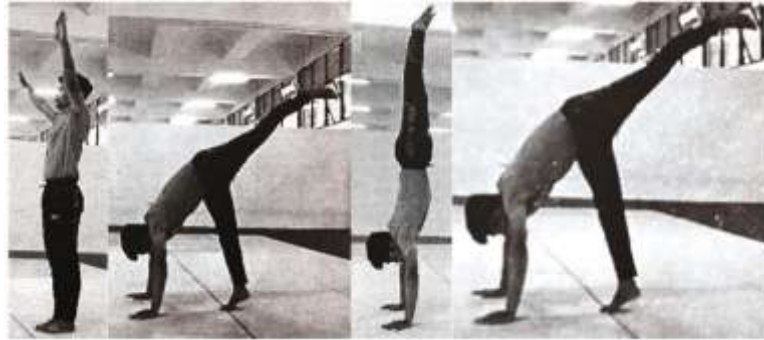
Gambar 3. Gerakan Kayang



Sumber: Meikahani, dkk., (2022)

- 4) Berdiri dengan Tangan (*handstand*), Aripin (2021) menjelaskan handstand merupakan sikap berdiri dengan kedua tangan, berarti kedua belah telapak tangan bertindak sebagai tumpuan. Keseimbangan dan kekuatan sangat di perlukan dalam melakukan handstand.

Gambar 4. Gerakan *Handstand*



Sumber: Meikahani, dkk., (2022)

- 5) Berdiri dengan Kepala (*headstand*), headstand adalah sikap tegak dengan bertumpu pada kepala dan ditopang oleh kedua tangan (Muzaffar, dkk., 2023, p.3)

Gambar 5. Gerakan *Headstand*



Sumber: Meikahani, dkk., (2022)

4. Profil Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

Anak SMA biasanya berusia antara 15-18 tahun, merupakan remaja yang emosinya belum stabil dan bereaksi sangat kritis terhadap segala hal. Perubahan aspek emosional masa remaja akibat perubahan lingkungan yang menyertai perubahan fisik merupakan akibat langsung dari perubahan hormonal. Perubahan hormonal ini memicu perubahan dalam aspek seksual dan munculnya dorongan (Ismatuddiyannah, 2023).

Anak SMA biasanya berusia antara 15-18 tahun, merupakan remaja yang emosinya belum stabil dan bereaksi sangat kritis terhadap segala hal. Perubahan dalam aspek emosionalitas pada remaja, yang muncul sebagai hasil dari perubahan lingkungan yang terkait dengan perubahan fisik, merupakan konsekuensi langsung dari perubahan hormonal. Perubahan hormonal ini memicu perubahan dalam aspek seksual dan munculnya dorongan (Ismatuddiyana, 2023, p. 27239).

Masa remaja ditandai dengan berbagai perubahan yang terjadi di berbagai bidang, seperti perkembangan emosi, perubahan fisik, perubahan hobi dan pekerjaan, perubahan tingkah laku, dan pandangan yang tidak menentu terhadap segala perubahan. Hidayati & Farid. (2016, p. 137) berpendapat bahwa masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa disebut masa remaja, yang berlangsung antara 12 hingga 21 tahun. Masa remaja sering disebut sebagai masa identitas diri (*ego-identity*). Masa remaja ditandai dengan beberapa ciri penting yaitu:

- a. Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya
- b. Mampu menerima dan mempelajari peran sosial seperti pria atau wanita dewasa lainnya
- c. Menerima kondisi fisik dan mengetahui cara memanfaatkannya secara efektif
- d. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya

- e. Memilih dan mempersiapkan diri karir masa depan sesuai minat dan bakatnya
- f. Membentuk sikap positif terhadap perkawinan, kehidupan dalam berkeluarga, dan mempunyai anak
- g. Membentuk suatu keterampilan intelektual dan pemahaman yang diperlukan sebagai warga negara
- h. Mencapai perilaku bertanggung jawab sosial
- i. Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman berperilaku
- j. Mengembangkan cara pandang keagamaan dan meningkatkan religiusitas

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwasanya usia remaja pertumbuhan fisik dan psikis mereka mengalami perubahan menuju kesempurnaan penampilan.

SMK Muhammadiyah 1 Moyudan merupakan sekolah menengah kejuruan yang berada di Jalan Klagon-Gedongan, Sumberagung, Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55563, Indonesia, dan juga merupakan sekolah kejuruan yang mempunyai visi “Berakhlak mulia, terampil dan berkualitas, unggul dalam prestasi, dan terdepan dalam menempatkan alumni di dunia usaha dengan bekal visi yang baik, SMK ini berusaha memberikan yang terbaik kepada masyarakat. Secara akademis, sudah ditampakkan komitmen sekolah untuk mencetak lulusan yang kompeten dan produktif.

SMK Muhammadiyah 1 Moyudan terdapat beberapa kejuruan yang di sediakan, seperti Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Kuliner, dan Perhotelan (PH). Dilihat dari segi fisik, sarana dan prasarana di sekolah sudah cukup memadai dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran SMK Muhammadiyah 1 Moyudan memiliki fasilitas yang cukup memadai

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Untuk membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian oleh Rizkita Eka Pratiwi (2018) yang berjudul Motivasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas Dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Di Sd Negeri 2 Sanden Bantul. Penelitian menggunakan deskriptif dengan metode survei. Subjek dalam penelitian merupakan semua siswa kelas IV dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan materi senam lantai di SD Negeri Kejambon 2 Sleman. Subjek penelitian merupakan siswa kelas IV yang terdaftar di SD Negeri Kejambon 2 yang berjumlah 27 Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi peserta didik Sekolah Dasar kelas atas dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri 2 Sanden Bantul berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,26% (6 peserta didik), “rendah” sebesar 29,82% (34 peserta didik), “cukup” sebesar 33,33% (38 peserta didik), “tinggi” sebesar

27,19% (31 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 4,39% (5 peserta didik).

2. Penelitian oleh Mardi Maulana, Bambang Ismaya, dan Abdul Salam Hidayat (2020) yang berjudul Minat Siswi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Senam Lantai SMAN 1 Cikampek. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (non-eksperiment) dengan jenis penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X SMAN 1 Cikampek yang berumur 15-18 tahun berjumlah 104 siswi. Sampel yang diteliti hanya 25% dari populasi yaitu berjumlah 26 orang siswi. Hasil penelitian tersebut diketahui Tingkat Minat Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Senam lantai SMAN 1 Cikampek yang menyatakan pada kategori “sangat baik” dengan persentase 23,1%, pada kategori “baik” dengan persentase 42,3%, pada kategori “cukup baik” dengan persentase 30,0%, pada kategori “kurang baik” dengan persentase 0%, dan pada kategori “sangat kurang baik” dengan persentase 3,8%.
3. Penelitian oleh Billiyan Pranata (2021) yang berjudul Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Dimasa Pandemi Covid-19 Di SMK IT Al-Multazam Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Jenis penelitian adalah deskriptif untuk mengetahui minat belajar siswa dengan jumlah populasi 47 siswa. Data dalam penelitian adalah teknik *total sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 47 siswa. Hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan yaitu minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan

rekreasi dimasa pandemi covid-19 di SMK IT Al-Multazam Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu termasuk pada nilai 60%-75% kategori “cukup baik” dengan presentase 72,2%.

C. Kerangka Berpikir

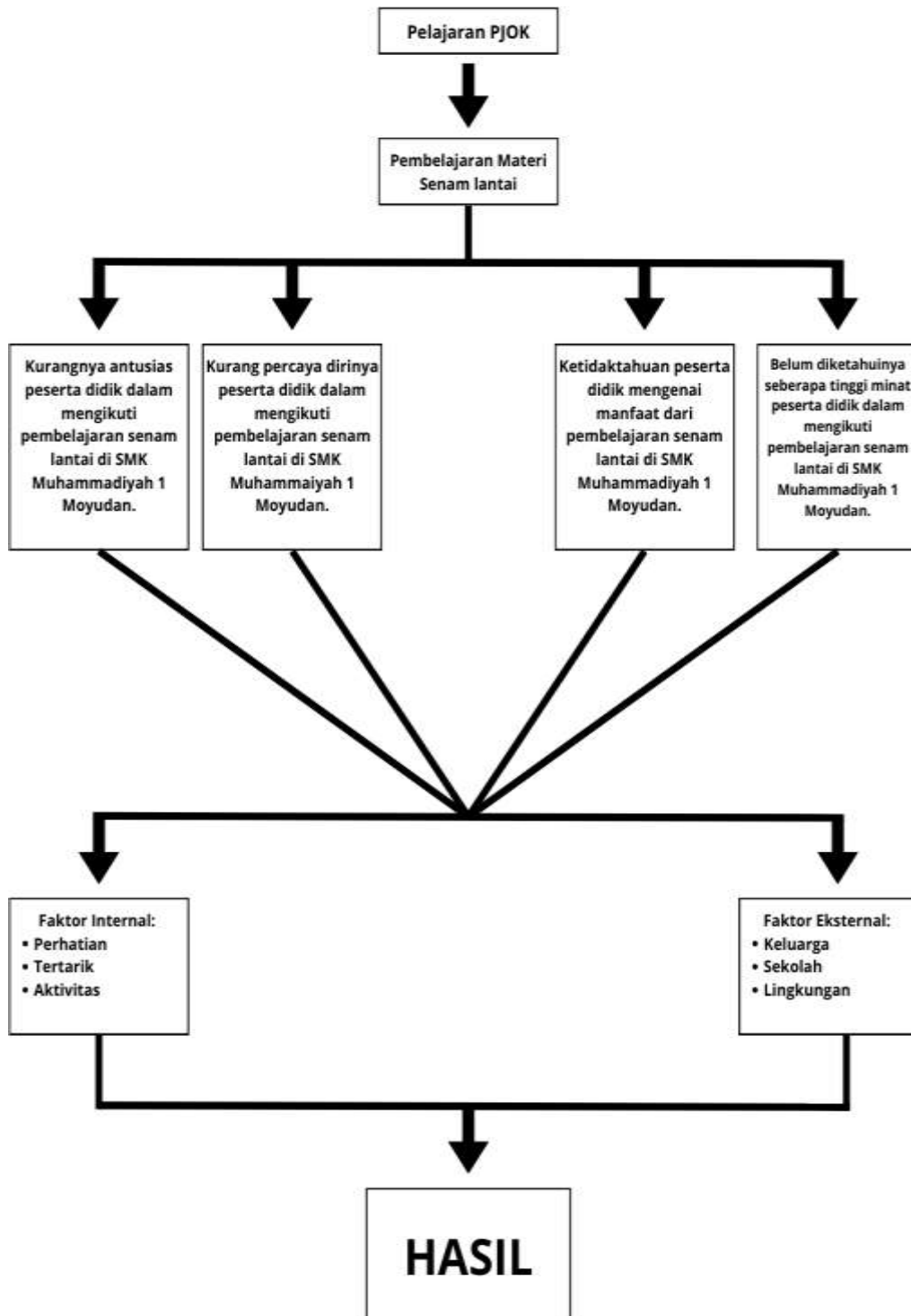
Minat merupakan suatu dorongan atau gairah yang ada pada dalam diri individu. Minat memberikan rasa ingin tahu maupun rasa senang terhadap sesuatu dan akan mempengaruhi perilaku individu tersebut. Dalam melaksanakan pembelajaran

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada materi senam lantai akan berhasil jika minat peserta didik terhadap pembelajaran tersebut tinggi. Apabila minat peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada materi senam lantai besar maka akan timbul rasa keingintahuan peserta didik terhadap pembelajaran tersebut. Sebaliknya, jika minat peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam materi senam lantai rendah maka sedikit rasa ingin tahu dan senang terhadap materi tersebut.

Faktor yang dapat mempengaruhi minat peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan materi senam lantai yaitu faktor intrinsik (dari dalam individu) dan faktor ekstrinsik (dari luar individu). Faktor yang terdapat dari dalam diri peserta didik tersebut meliputi aspek perhatian, tertarik dan aktivitas. Sedangkan faktor dari luar diri individu tersebut meliputi aspek keluarga, sekolah dan lingkungan. Minat peserta didik dalam mengikuti

pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat diketahui melalui angket.

Gambar 6. Skema Kerangka Berpikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Martasari, dkk., (2018, p.12) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan uraian mengenai fenomena, gejala, ataupun fakta yang diteliti dengan mendeskripsikan mengenai nilai variabel mandiri tanpa bermaksud untuk membandingkan.

Jayusman & Oka (2020 p. 15) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”. Pendekatan yang menggunakan kuantitatif adalah metode yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, dan penampilan dari hasilnya (Abdullah, dkk., 2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Penelitian dilakukan untuk memperoleh fakta atau informasi yang ada di lapangan. Penelitian ini bertujuan agar mendapatkan informasi yang akurat dan nyata.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mencari informasi berkaitan dengan gejala yang ada, dijelaskan dengan jelas tujuan yang akan diraih, merencanakan bagaimana melakukan pendekatannya, dan mengumpulkan berbagai macam data sebagai bahan untuk membuat laporan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui minat peserta didik sekolah menengah kejuruan dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK 1 Moyudan yang beralamatkan di Jalan Klangon-Gedongan km 4 RW.5, Area Sawah, Sumberagung, Kec. Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Soemadi (2023) menjelaskan bahwa populasi merupakan suatu subjek yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya. Populasi penelitian ini merupakan peserta didik kelas 11 SMK Muhammadiyah 1 Moyudan yang berjumlah 220 peserta didik.

2. Sampel

Ajijah dan Evi (2021, p.233) menjelaskan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Arikunto (2019, p.134) menjelaskan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sampel diambil 15% dari populasi.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik probability sampling yaitu simple random sampling. Sugiyono (2022: 82) menjelaskan bahwa *simple random sampling* merupakan teknik

pengambilan sampel dari suatu populasi yang dilakukan secara acak tanpa melihat tingkatan yang ada dalam populasi tersebut. Penentuan jenis teknik sampling dalam penelitian ini disebabkan jumlah populasi yang banyak dan adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya sehingga teknik sampling ini sangat cocok untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	XI TKR A	30	4
2.	XI TKR B	29	4
3.	XI TSM A	31	4
4.	XI TSM B	33	4
5.	XI TKJ A	22	4
6.	XI TKJ B	20	4
7.	XI Kuliner	25	4
8.	XI Perhotelan	30	4
Jumlah		220	32

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agustian, dkk., (2019, p.43) menjelaskan mengenai pengertian variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini adalah minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai. Minat dalam penelitian

ini terbagi menjadi dua faktor, yaitu faktor intrinsik (rasa tertarik, perhatian, aktivitas) dan faktor ekstrinsik (keluarga, sekolah, lingkungan).

Minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai secara operasional dalam penelitian ini didefinisikan sebagai skor pengisian angket terhadap beberapa indikator faktor pendukung seperti faktor internal terdiri dari rasa tertarik, perhatian, aktivitas, dan faktor eksternal terdiri dari keluarga, sekolah dan lingkungan. Dari pengisian angket tersebut, dapat diketahui seberapa tinggi minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket. Prawiyogi, dkk., (2021 p.449) menyatakan bahwa kuesioner/angket yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Muliadi & Joko (2023) menyatakan bahwa Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun situasi sosial yang diamati. Instrumen penelitian ini menggunakan penelitian Indah Nurya Tahun 2023. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup. Fahmi & Hera (2019) menjelaskan bahwa angket tertutup merupakan bentuk angket yang pertanyaan atau pernyataannya hanya bisa dijawab sesuai jawaban yang telah disediakan,

sehingga responden tidak bisa memberikan jawaban sesuai yang diinginkan. Skala yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah skala Likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Berikut adalah kisi-kisi instrument penelitian Indah Nurya (2023)

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Minat Penelitian

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	NO BUTIR	
			+	-
Minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan	INTERNAL	Perhatian	1,2,3	4,5
		Tertarik	6,7,8	9,10
		Aktivitas	11,12,13	14,15
	EKSTERNAL	Keluarga	16,17,18	19,20
		Sekolah	21,22,23	24,25
		Lingkungan	26,27,28	29,30
JUMLAH			30	

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Angket yang disajikan berbentuk pernyataan, setiap pernyataan dalam angket ini menggunakan empat alternatif jawaban yaitu skor alternatif jawaban positif diberikan skor 4, 3, 2, 1. Pemberian skor negatif kebalikan dari pernyataan positif tersebut. Semakin baik skor yang diperoleh maka semakin baik pula minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

Penelitian ini menyajikan angket dengan empat jawaban, sebagai berikut:

Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Adapun mekanisme pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari terlebih dahulu data peserta didik SMK Muhammadiyah Moyudan yang ingin diteliti.
- b. Peneliti menentukan jumlah peserta didik yang ingin dijadikan subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Responden mengisi setiap butir pernyataan yang ada di angket tersebut.
- e. Responden diberi petunjuk untuk mengisi angket dengan memberikan tanda ceklis di setiap kategori yang responden pilih.
- f. Peneliti mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden.
- g. Setelah memperoleh data penelitian, peneliti dapat mengambil kesimpulan.

F. Validitas dan Realiabilitas Instrumen

Dalam melakukan penelitian, prinsip-prinsip penelitian harus dipatuhi agar hasil penelitian dapat menghasilkan kesimpulan yang benar. Salah satu proses yang dilakukan adalah pengumpulan dan pengukuran data dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Slamet & Sri (2022, p. 51) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi validitas dan reliabilitas suatu alat ukur (instrumen) selain instrumen adalah pengguna alat ukur yang melakukan pengukuran dan subjek yang diukur.

Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Slamet & Sri (2022 p.53) menjelaskan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Hasil uji validitas dan realibilitas penelitian ini menggunakan hasil validitas dari penelitian Indah Nurya tahun 2023, dari hasil uji validitas yang telah diperoleh dari uji coba instrumen tes menggunakan rumus Pearson Product Momen dengan alat bantu SPSS versi 25.0 for Windows. Sebuah item tes akan dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tes dinyatakan tidak valid pada nilai signifikansi 5%. Berdasarkan hasil uji coba

dinyatakan bahwa 30 butir soal dinyatakan valid, artinya keseluruhan butir soal yang digunakan untuk penelitian dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Butir	r hitung	r tabel	keterangan
A1	0,49258	0,444	Valid
A2	0,56868	0,444	Valid
A3	0,68377	0,444	Valid
A4	0,51216	0,444	Valid
A5	0,48012	0,444	Valid
A6	0,57509	0,444	Valid
A7	0,56358	0,444	Valid
A8	0,54489	0,444	Valid
A9	0,56881	0,444	Valid
A10	0,48205	0,444	Valid
A11	0,58961	0,444	Valid
A12	0,54362	0,444	Valid
A13	0,49791	0,444	Valid
A14	0,6206	0,444	Valid
A15	0,45153	0,444	Valid
B1	0,52169	0,444	Valid
B2	0,5516	0,444	Valid
B3	0,4457	0,444	Valid
B4	0,61426	0,444	Valid
B5	0,57268	0,444	Valid
B6	0,58789	0,444	Valid
B7	0,64769	0,444	Valid
B8	0,53386	0,444	Valid
B9	0,47066	0,444	Valid
B10	0,49302	0,444	Valid
B11	0,5946	0,444	Valid
B12	0,63254	0,444	Valid
B13	0,63814	0,444	Valid
B14	0,49641	0,444	Valid
B15	0,60689	0,444	Valid

Keterangan :
A = Faktor Intrinsik
B = Faktor Ekstrinsik

Setelah melakukan uji validitas, item soal yang valid kemudian peneliti menguji Kembali reliabilitas dari instrumen Indah Nuryah tahun 2023 sehingga menghasilkan instrumen tes yang valid dan reliabel. Ketika suatu instrumen telah memiliki syarat valid dan reliabel, maka instrumen tersebut sudah memenuhi syarat sebagai instrumen yang baik dan dapat digunakan dalam proses pengambilan data. Berikut ini adalah tabel hasil uji reliabilitas:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.835	30

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang lain (Rijali, 2018). Analisis data pada penelitian ini menggunakan statis deskriptif.

Rosdiani & Angga (2020 p.136) menjelaskan bahwa yang dimaksud statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi. Untuk teknik perhitungan masing-masing butir dalam angket menggunakan persentase. Analisis deskriptif bertujuan agar mengetahui minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

Penghitungan analisis data dan mencari frekuensi relatif persentase yang digunakan pada analisis ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = jumlah responden

Wicaksono & Dimas (2020, p.44) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN). Pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = skor

M = nilai rata-rata (*mean*)

S = *standar Deviasi*

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Data diambil menggunakan angket yang berjumlah 30 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Deskriptif statistik data hasil penelitian minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan mendapatkan rata-rata (*mean*) 71,56, nilai Tengah (*median*) 71,5, modus (*mode*) 68,00, *standar deviasi* (SD) 8,96, skor terendah (*minimum*) 51,00, skor tertinggi (*maximum*) 91,00. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table 6 dibawah ini:

Tabel 6. Deskriptif Statistik Minat Peserta Didik Dalam Pembelajaran PJOK Materi Senam Lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

Statistik	
<i>N</i>	32
<i>Mean</i>	71,56
<i>Median</i>	71,5
<i>Mode</i>	68,00
<i>Std, Deviation</i>	8,96
<i>Minimum</i>	51,00
<i>Maximum</i>	91,00

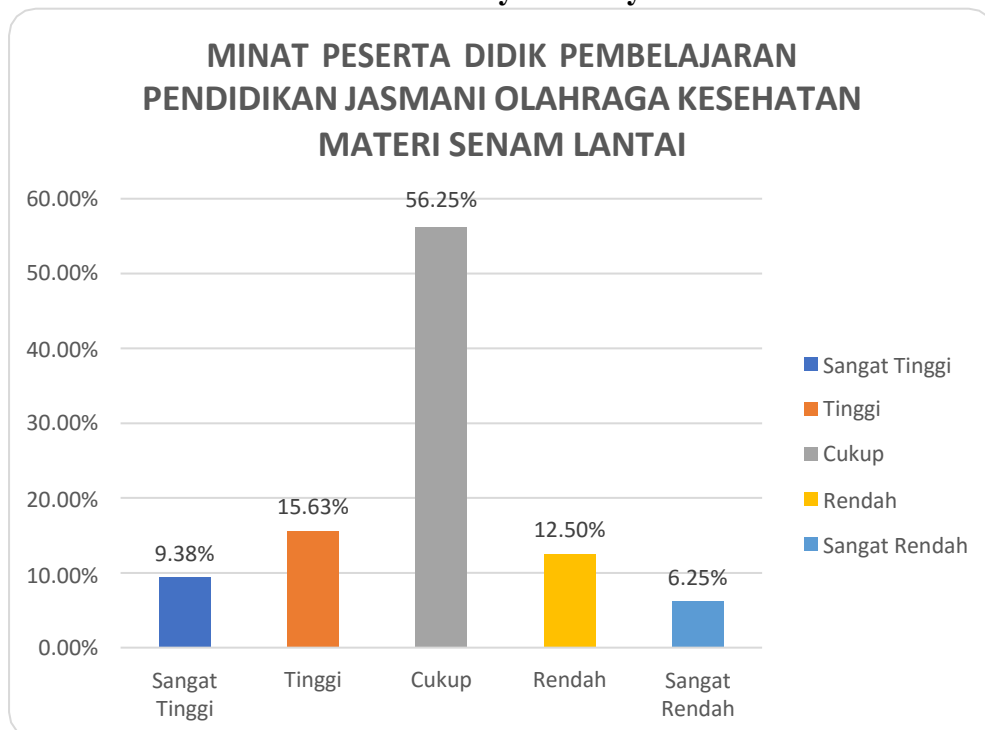
Norma penilaian minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan disajikan pada table 7 berikut:

Tabel 7. Norma Penilaian Minat Peserta Didik Dalam Pembelajaran PJOK Materi Senam Lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 85$	Sangat Tinggi	3	9,38%
2.	$76,04 < X \leq 85$	Tinggi	5	15,63%
3.	$67,08 < X \leq 76,04$	Cukup	18	56,25%
4.	$58,12 < X \leq 67,08$	Rendah	4	12,50%
5.	$X \leq 58,12$	Sangat Rendah	2	6,25%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan pada tabel 7 di atas, minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dapat dilihat pada gambar diagram berikut:

Gambar 7. Diagram Batang Peserta Didik Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Senam Lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.



Berdasarkan tabel 7 dan gambar 7 di atas memperlihatkan minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 9,38% (3 peserta didik), “tinggi” sebesar 15,63% (5 peserta didik), “cukup” sebesar 56,25% (18 peserta didik), “rendah” 12,50% (4 peserta didik), “sangat rendah” 6,25% (2 peserta didik).

1. Faktor Internal

Deskriptif statistik data hasil penelitian minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berdasarkan faktor internal mendapatkan rata-rata (*mean*) 36,21, nilai Tengah (*median*) 36,00, modus (*mode*) 37,00, standar deviasi (*SD*) 5,77, nilai terendah (*minimum*) 23,00, nilai tertinggi (*maximum*) 50,00. Hasil detail dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Deskriptif Statistik Faktor Internal

Statistik	
<i>N</i>	32
<i>Mean</i>	36,21
<i>Median</i>	36,00
<i>Mode</i>	37,00
<i>Std, Deviation</i>	5,77
<i>Minimum</i>	23,00
<i>Maximum</i>	50,00

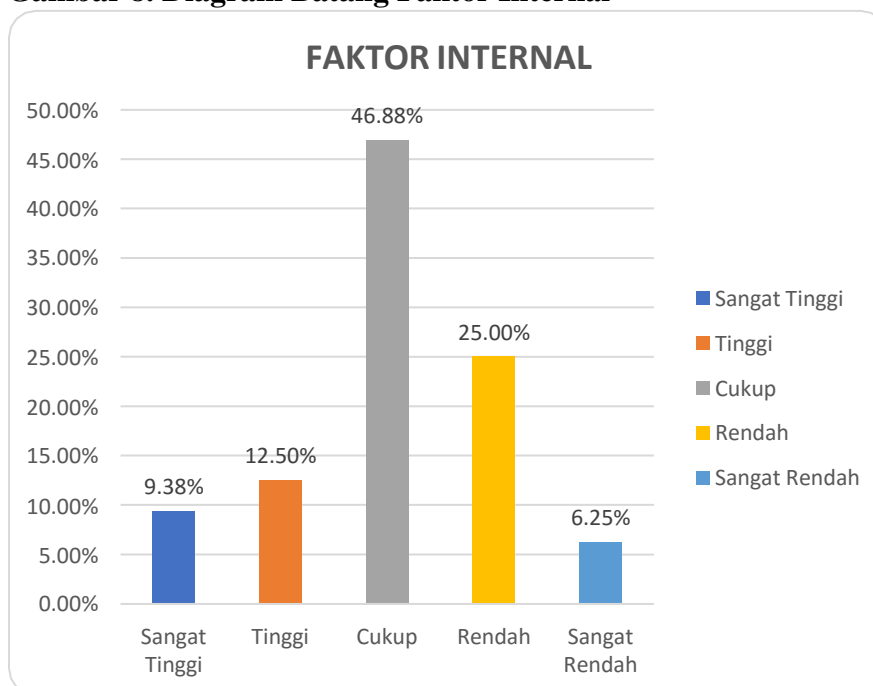
Normal penilaian minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berdasarkan faktor internal sebagai berikut:

Tabel 9. Norma Penilaian Faktor Internal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 44,85$	Sangat Tinggi	3	9,38%
2.	$39,09 < X \leq 44,85$	Tinggi	4	12,50%
3.	$33,37 < X \leq 39,09$	Cukup	15	46,88%
4.	$27,55 < X \leq 33,37$	Rendah	8	25,00%
5.	$X \leq 27,55$	Sangat Rendah	2	6,25%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan tabel nomor 9, minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berdasarkan faktor internal dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:

Gambar 8. Diagram Batang Faktor Internal



Berdasarkan tabel 9 dan gambar 8 di atas menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada faktor internal menunjukkan kategori “sangat tinggi” sebesar 9,38% (3 peserta didik), “tinggi” 12,50% (4 peserta didik), “cukup” 46,88% (15 peserta didik), “rendah” 25,00% (8 peserta didik), “sangat rendah” sebesar 6,25% (2 peserta didik).

a. Indikator Perhatian

Deskriptif statistik data hasil penelitian minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berdasarkan indikator perhatian untuk rata-rata (*mean*) 11,46, nilai tengah (*median*) 11,00, modus (*mode*) 11,00, standar deviasi (SD) 2,42, nilai terendah (*minimum*) 8,00, nilai tertinggi (*maximum*) 17,00. Hasil lebih detail dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Indikator Perhatian

Statistik	
<i>N</i>	32
<i>Mean</i>	11,46
<i>Median</i>	11,00
<i>Mode</i>	11,00
<i>Std, Deviation</i>	2,42
<i>Minimum</i>	8,00
<i>Maximum</i>	17,00

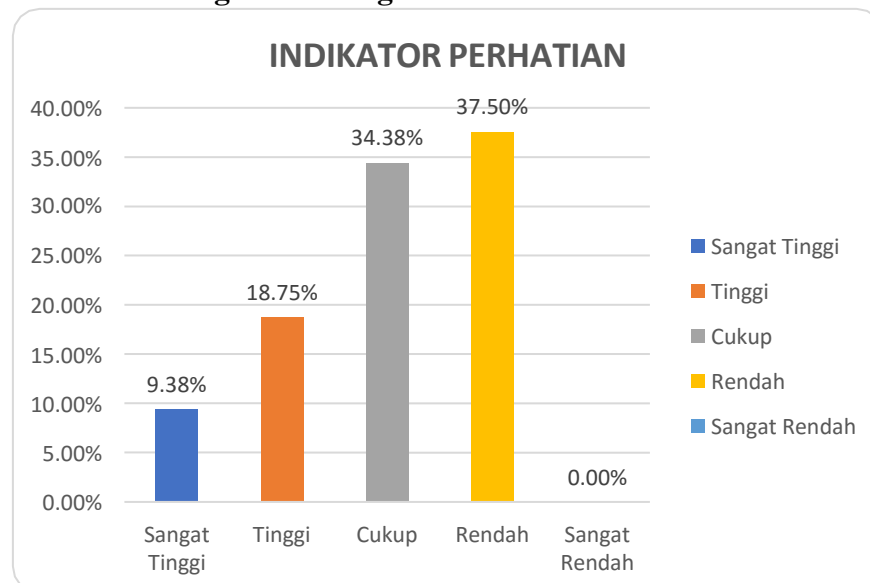
Norma penilaian minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berdasarkan indikator perhatian sebagai berikut:

Tabel 11. Norma Penilaian Indikator Perhatian

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 15,09$	Sangat Tinggi	3	9,38%
2.	$12,67 < X \leq 15,09$	Tinggi	6	18,75%
3.	$10,25 < X \leq 12,67$	Cukup	11	34,38%
4.	$7,83 < X \leq 10,25$	Rendah	12	37,50%
5.	$X \leq 7,83$	Sangat Rendah	0	0,00%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan tabel di atas, minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan indikator perhatian dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 9. Diagram Batang Indikator Perhatian



Berdasarkan tabel 11 dan gambar 9 dapat di jelaskan bahwa minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan untuk indikator perhatian. Kategori “sangat tinggi” sebesar 9,38% (3 peserta didik), “tinggi” 18,75% (6 peserta didik), “cukup” 34,38% (11 peserta didik), “rendah” 37,50% (12 peserta didik), “sangat rendah” 0,00% (0 peserta didik).

b. Indikator Tertarik

Deskriptif statistik data hasil penelitian minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berdasarkan indikator tertarik memperoleh rata-rata (*mean*) 12,15, nilai tengah (*median*) 12,00, modus (*mode*) 12,00, *standar deviasi* (SD) 2,30, nilai terendah (*minimum*) 8,00, nilai tertinggi (*maximum*) 18,00. Hasil selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Indikator Tertarik

Statistik	
<i>N</i>	32
<i>Mean</i>	12,15
<i>Median</i>	12,00
<i>Mode</i>	12,00
<i>Std, Deviation</i>	2,30
<i>Minimum</i>	8,00
<i>Maximum</i>	18,00

Norma penilaian minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK

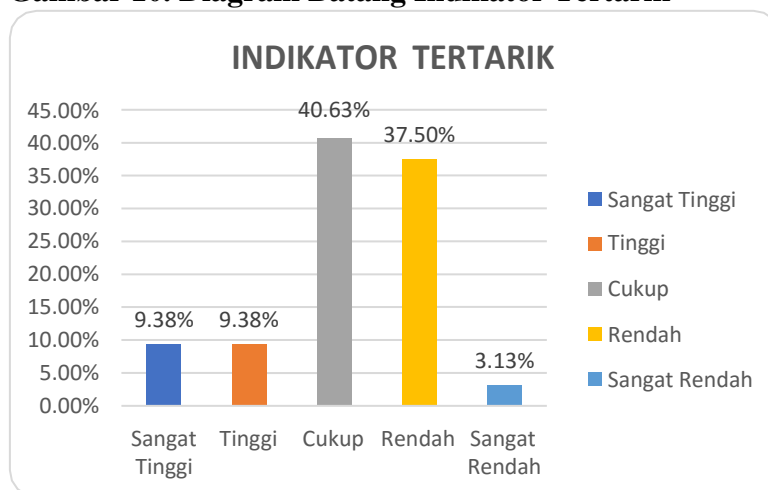
Muhammadiyah 1 Moyudan berdasarkan indikator tertarik dipaparkan berikut ini:

Tabel 13. Norma Penilaian Indikator Tertarik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 15,6$	Sangat Tinggi	3	9,38%
2.	$13,3 < X \leq 15,6$	Tinggi	3	9,38%
3.	$11 < X \leq 13,3$	Cukup	13	40,63%
4.	$8,7 < X \leq 11$	Rendah	12	37,50%
5.	$X \leq 8,7$	Sangat Rendah	1	3,13%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan tabel 13 di atas, minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada indikator tertarik dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini:

Gambar 10. Diagram Batang Indikator Tertarik



Berdasarkan tabel 13 dan gambar 10 diatas menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada indikator tertarik mendapatkan kategori “sangat tinggi” sebesar

9,38% (3 peserta didik), “tinggi” 9,38% (3 peserta didik), “cukup” 40,63% (13 peserta didik), “rendah” 37,50% (12 peserta didik), dan “sangat rendah” sebesar 3,13% (1 peserta didik).

c. Indikator Aktivitas

Deskriptif statistik data hasil penelitian minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berdasarkan indikator aktivitas mendapatkan rata-rata (*mean*) 12,59, nilai Tengah (*median*) 13,00, modus (*mode*) 13,00, *standar deviasi* (SD) 2,09, nilai terendah (*minimum*) 7,00, nilai tertinggi (*maximum*) 16,00, dengan hasil lengkap sebagai berikut:

Tabel 14. Deskriptif Statistik Indikator Aktivitas

Statistik	
<i>N</i>	32
<i>Mean</i>	12,59
<i>Median</i>	13,00
<i>Mode</i>	13,00
<i>Std, Deviation</i>	2,09
<i>Minimum</i>	7,00
<i>Maximum</i>	16,00

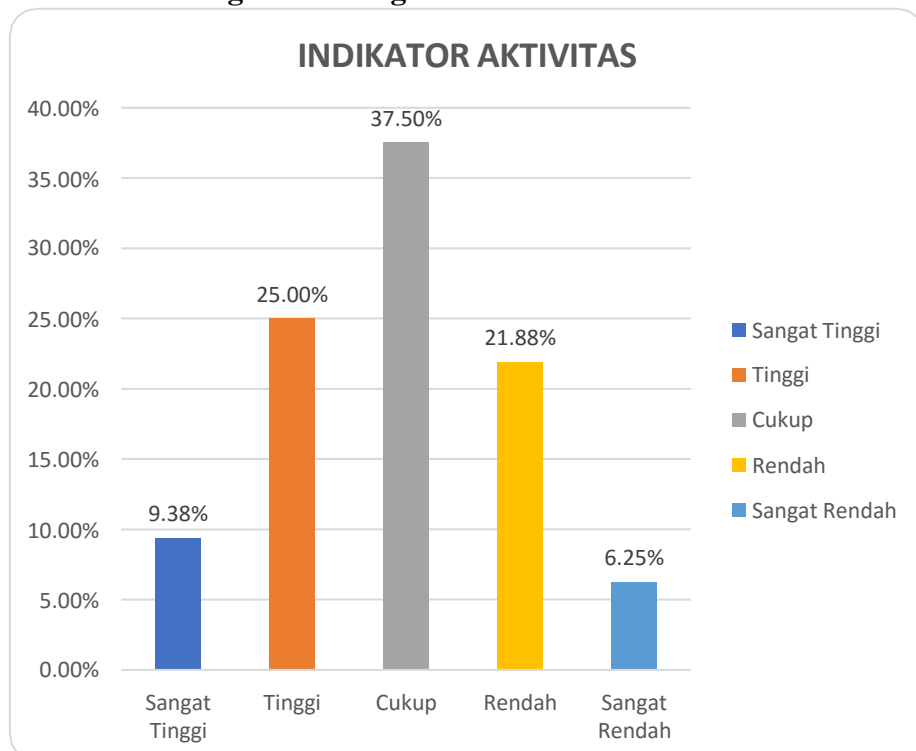
Norma penilaian minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berdasarkan indikator aktivitas sebagai berikut:

Tabel 15. Norma Penilaian Indikator Aktivitas

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 15,72$	Sangat Tinggi	3	9,38%
2.	$13,63 < X \leq 15,72$	Tinggi	8	25,00%
3.	$11,54 < X \leq 13,63$	Cukup	12	37,50%
4.	$9,45 < X \leq 11,54$	Rendah	7	21,88%
5.	$X \leq 9,45$	Sangat Rendah	2	6,25%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan tabel 15 di atas, minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berdasarkan indikator aktivitas dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut:

Gambar 11. Diagram Batang Indikator Aktivitas



Berdasarkan keterangan di atas menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berdasarkan indikator aktivitas mendapatkan hasil kategori “sangat tinggi” sebesar 9,38% (3 peserta didik), “tinggi” 25,00% (8 peserta didik), “cukup” 37,50% (12 peserta didik), “rendah” 21,88% (7 peserta didik), “sangat rendah” 6,25% (2 peserta didik).

2. Faktor Eksternal

Deskriptif statistik data hasil penelitian minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berdasarkan faktor eksternal mendapatkan rata-rata (*mean*) 35,34, nilai tengah (*median*) 35,00, modus (*mode*) 34,00, standar deviasi (SD) 3,94, nilai terendah (*minimum*) 26,00, nilai tertinggi (*maximum*) 44,00. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Deskriptif Statistik Faktor Eksternal

Statistik	
<i>N</i>	32
<i>Mean</i>	35,34
<i>Median</i>	35,00
<i>Mode</i>	34,00
<i>Std, Deviation</i>	3,94
<i>Minimum</i>	26,00
<i>Maximum</i>	44,00

Norma penilaian minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK

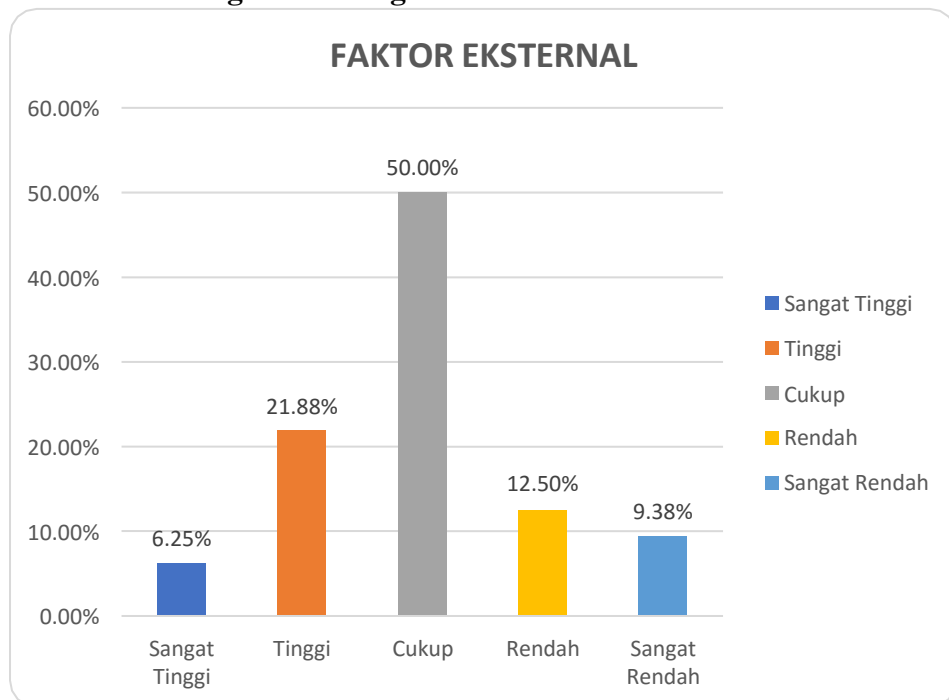
Muhammadiyah 1 Moyudan berdasarkan faktor eksternal ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 17. Normal Penilaian Faktor Eksternal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 41,25$	Sangat Tinggi	2	6,25%
2.	$37,31 < X \leq 41,25$	Tinggi	7	21,88%
3.	$33,37 < X \leq 37,31$	Cukup	16	50,00%
4.	$29,43 < X \leq 33,37$	Rendah	4	12,50%
5.	$X \leq 29,43$	Sangat Rendah	3	9,38%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan pada tabel 17 di atas, minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada faktor eksternal dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 12. Diagram Batang Faktor Eksternal



Berdasarkan tabel 17 dan gambar 12 di atas menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada faktor eksternal berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 6,25% (2 peserta didik), “tinggi” 21,88% (7 peserta didik), “cukup” 50,00% (16 peserta didik), “rendah” 12,50% (4 peserta didik), “sangat rendah” sebesar 9,38% (3 peserta didik).

a. Indikator Keluarga

Deskriptif statistik data hasil penelitian minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berdasarkan indikator keluarga mendapatkan rata-rata (*mean*) 11,59, nilai Tengah (*median*) 12,00, modus (*mode*) 12,00, standar deviasi (SD) 1,93, nilai terendah (*minimum*) 7,00, nilai tertinggi (*maximum*) 15,00. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18. Deskriptif Statistik Indikator Keluarga

Statistik	
<i>N</i>	32
<i>Mean</i>	11,59
<i>Median</i>	12, 00
<i>Mode</i>	12, 00
<i>Std, Deviation</i>	1, 93
<i>Minimum</i>	7,00
<i>Maximum</i>	15,00

Norma penilaian minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK

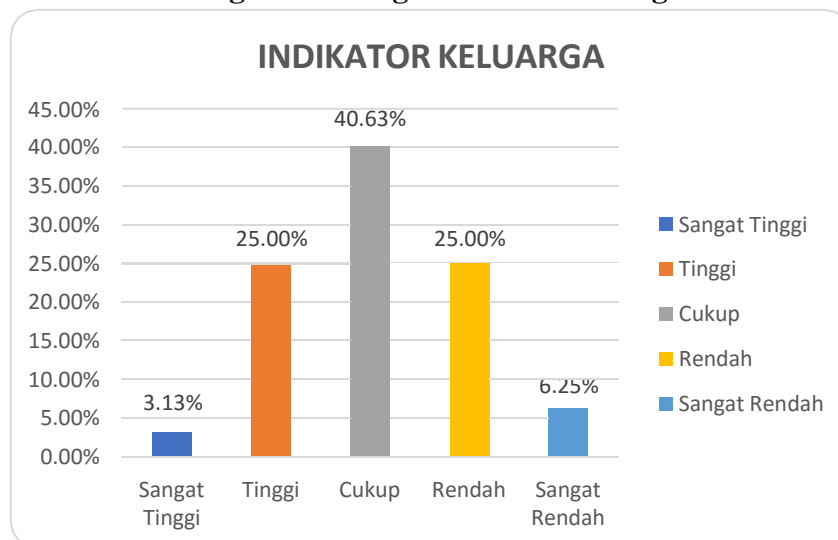
Muhammadiyah 1 Moyudan berdasarkan indikator keluarga pada tabel berikut ini:

Tabel 19. Norma Penilaian Indikator Keluarga

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 14,48$	Sangat Tinggi	1	3,13%
2.	$12,55 < X \leq 14,48$	Tinggi	8	25,00%
3.	$10,62 < X \leq 12,55$	Cukup	13	40,63%
4.	$8,69 < X \leq 10,62$	Rendah	8	25,00%
5.	$X \leq 8,69$	Sangat Rendah	2	6,25%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan pada tabel 19 di atas, penilaian minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada indikator keluarga dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 13. Diagram Batang Indikator Keluarga



Berdasarkan tabel 19 dan gambar 13 di atas menunjukkan minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berdasarkan indikator keluarga, yang menjelaskan kategori “sangat

tinggi” 3,13% (1 peserta didik), “tinggi” 25,00% (8 peserta didik), “cukup” 40,63% (13 peserta didik), “rendah” 25,00% (8 peserta didik), “sangat rendah” sebesar 6,25% (2 peserta didik).

b. Indikator Sekolah

Deskriptif statistik data hasil penelitian minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berdasarkan indikator sekolah mendapatkan rata-rata (*mean*) 12,06, nilai Tengah (*median*) 12,00, modus (*mode*) 12,00, *standar deviasi* (SD) 1,41, nilai terendah (*minimum*) 9,00, nilai tertinggi (*maximum*) 15,00. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 20. Deskriptif Statistik Indikator Sekolah

Statistik	
<i>N</i>	32
<i>Mean</i>	12,06
<i>Median</i>	12,00
<i>Mode</i>	12,00
<i>Std, Deviation</i>	1,41
<i>Minimum</i>	9,00
<i>Maximum</i>	15,00

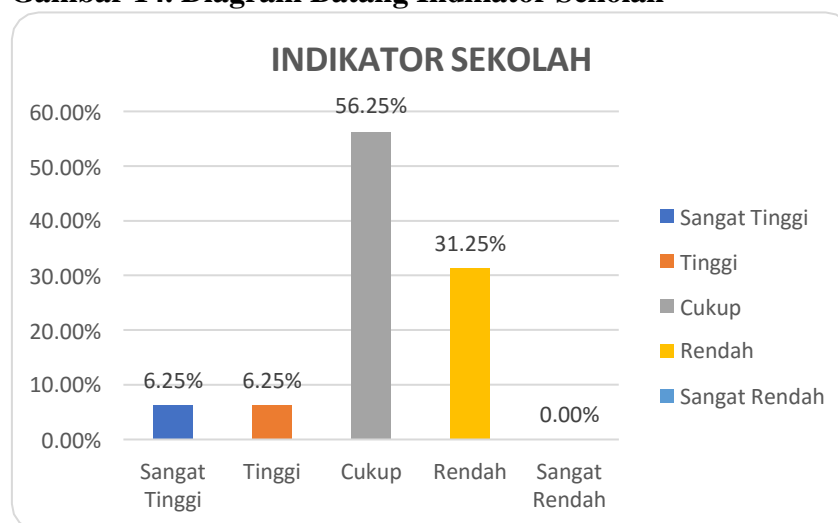
Norma penilaian minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berdasarkan indikator sekolah pada tabel sebagai berikut:

Tabel 21. Norma Penilaian Indikator Sekolah

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 14,95$	Sangat Tinggi	2	6,25%
2.	$13,02 < X \leq 14,95$	Tinggi	2	6,25%
3.	$11,09 < X \leq 13,02$	Cukup	18	56,25%
4.	$9,16 < X \leq 11,09$	Rendah	10	31,25%
5.	$X \leq 9,16$	Sangat Rendah	0	0,00%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan pada tabel 21 di atas minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada indikator sekolah dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 14. Diagram Batang Indikator Sekolah



Berdasarkan tabel 21 dan gambar 14 di atas menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berdasarkan indikator sekolah mendapati kategori “sangat tinggi” dengan persentase 6,25% (2 peserta didik), “tinggi” sebesar 6,25% (2 peserta

didik), “cukup” 56,25% (18 peserta didik), “rendah” 31,25% (10 peserta didik), “sangat rendah” 0,00% (0 peserta didik)

c. Indikator Lingkungan

Deskriptif statistik data hasil penelitian minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berdasarkan indikator lingkungan mendapatkan rata-rata (*mean*) 11,68, nilai tengah (*median*) 11,00, modus (*mode*) 11,00, standar deviasi (SD) 1,69, nilai terendah (*minimum*) 9,00, nilai tertinggi (*maximum*) 15,00. Hasil selengkapnya dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Deskriptif Statistik Indikator Lingkungan

Statistik	
<i>N</i>	32
<i>Mean</i>	11,68
<i>Median</i>	11,00
<i>Mode</i>	11,00
<i>Std, Deviation</i>	1,69
<i>Minimum</i>	9,00
<i>Maximum</i>	15,00

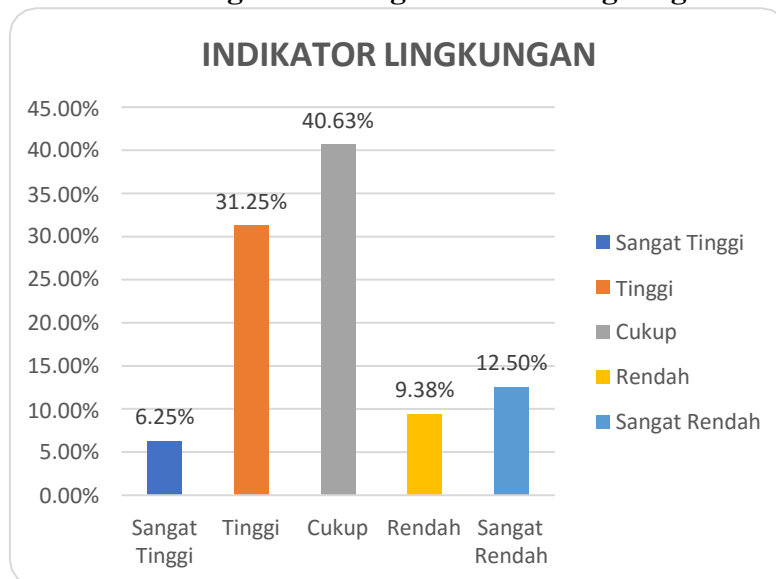
Norma penilaian minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berdasarkan indikator lingkungan pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 23. Norma Penilaian Indikator Lingkungan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 14,21$	Sangat Tinggi	2	6,25%
2.	$12,52 < X \leq 14,21$	Tinggi	10	31,25%
3.	$10,83 < X \leq 12,52$	Cukup	13	40,63%
4.	$9,14 < X \leq 10,83$	Rendah	3	9,38%
5.	$X \leq 9,14$	Sangat Rendah	4	12,50%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan pada tabel 23 di atas, minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada indikator lingkungan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 15. Diagram Batang Indikator Lingkungan



Berdasarkan tabel 23 dan gambar 15 di atas menunjukkan minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berdasarkan indikator lingkungan mendapati kategori “sangat tinggi” mendapat persentase 6,25% (2 peserta didik), “tinggi” 31,25% (10 peserta

didik), “cukup” 40,63% (13 peserta didik), “rendah” 9,38 (3 peserta didik), “sangat rendah” 12,50% (4 peserta didik).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa minat peserta didik dalam pembelajaran PJOK materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan adalah sebesar 56,25%. Hal-hal yang mempengaruhi minat peserta didik bisa dilihat dari beberapa faktor. Berkaitan dengan faktor tersebut terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mendasari minat peserta didik, melihat hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada faktor internal menunjukkan persentase sebesar 46,88% dan untuk faktor eksternal sebesar 50,00%. Dua faktor tersebut ialah yang mempengaruhi minat peserta didik dalam pembelajaran senam lantai, dari data yang didapatkan faktor terbesar yang mempengaruhi peserta didik terletak pada faktor eksternal.

Yuliawan, dkk., (2023, p.160) menjelaskan faktor dari luar (eksternal) merupakan sesuatu perbuatan yang dikerjakan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Yuliawan, dkk., (2023) juga menambahkan minat yang timbul dari luar diri individu dikarenakan individu perlu melakukan hal yang menjadi keharusan, bisa jadi karena faktor seperti lingkungan, orang tua, atau guru. Menyambung dengan pembahasan minat peserta didik pada materi senam lantai, terlihat bahwa peserta didik melakukan pembelajaran PJOK materi senam lantai karna hanya kewajiban seorang peserta didik untuk mengikuti setiap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, dan juga

keharusan peserta didik dalam memenuhi harapan orang tua untuk mendapatkan nilai yang baik.

Pada faktor internal pada penelitian ini terdapat tiga indikator di dalamnya yaitu perhatian, tertarik, dan aktivitas. Berdasarkan data penelitian, indikator perhatian mendapatkan persentase sebesar 37,50% (rendah), indikator tertarik sebesar 40,63% (cukup), dan indikator aktivitas sebesar 37,50% (cukup). Melihat data tersebut indikator dominan terdapat pada indikator tertarik sebesar 40,63%. Lumempouw, dkk., (2019, p.5227) menjelaskan perasaan tertarik biasa terjadi ketika individu menunjukkan rasa suka, senang, atau simpati terhadap sesuatu sebelum melakukan suatu tindakan. 40,63% persentase yang diperoleh indikator tertarik dengan banyak peserta didik sejumlah 13 peserta didik, menandakan masih terdapat peserta didik yang pada akhirnya merasa tertarik akan senam lantai sesaat peserta didik tersebut sudah mencoba melakukan gerakan.

Pada faktor eksternal, terdapat indikator keluarga, sekolah, dan lingkungan yang menjadi hal yang mempengaruhi faktor eksternal. Data yang dihasilkan indikator yang dominan mempengaruhi terdapat pada indikator sekolah dengan persentase sebesar 56,25% dengan banyak peserta didik sejumlah 18 peserta didik. Dilihat dari kondisi sekolah SMK Muhammadiyah 1 Moyudan yang dimana dalam sarana pendidikan yang memadai untuk melakukan kegiatan pembelajaran PJOK materi senam lantai.

Kartika, dkk., (2019, p.115-116) menjelaskan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar-mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat dan media pengajaran. Ketersediaan fasilitas tersebut lah yang menjadi salah satu pemicu minat peserta didik dalam melakukan pembelajaran materi senam lantai, segala fasilitas yang sudah disiapkan sekolah seperti ruangan senam, matras, dan lain sebagainya sebagai bentuk dukungan sekolah terhadap pembelajaran agar berjalan efektif dan peserta didik mampu menjalankan dengan aman dan nyaman.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian, namun, masih terdapat keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Selama pengumpulan data, peneliti tidak dapat mengontrol keseriusan responden dalam mengisi kuesioner, karena keterbatasan tenaga, pikiran, dan waktu.
2. Sulit untuk menentukan seberapa serius responden mengikuti survei ini. Peneliti telah berusaha meminimalisir kesalahan terutama dalam memberikan gambaran mengenai maksud dan tujuan penelitian ini.
3. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini hanya berdasarkan hasil tanggapan kuesioner, maka terdapat unsur-unsur yang kurang obyektif dalam tanggapan kuesioner.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah dipaparkan oleh peneliti, menghasilkan data minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dengan hasil yang didapatkan, kategori “sangat tinggi” sebesar 9,38% (3 siswa), “tinggi” sebesar 15,63% (5 siswa), “cukup” sebesar 56,25% (18 siswa), “rendah” 12,50% (4 siswa), “sangat rendah” 6,25% (2 siswa). Maka dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan tidak begitu tinggi dengan kategori cukup.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dan telah disimpulkannya dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan perlu diberikan perhatian khusus dan diharapkan mampu menemukan pemecahan masalahnya agar kekurangan yang ada dapat diperbaiki dan membantu dalam meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.
2. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan atau bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan minat peserta didik

dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dengan memperbaiki faktor-faktor yang mengalami kekurangan.

3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi guru PJOK supaya dalam melaksanakan pembelajaran senam lantai lebih optimal dan penyampaian semua materi bisa tersampaikan dengan baik, baik faktor intrinsik maupun ekstrinsik

C. Saran

Beberapa saran yang perlu disampaikan berdasarkan kesimpulan penelitian yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas cakupannya, sehingga akan didapatkan hasil yang dapat teridentifikasi secara luas.
2. Diharapkan pihak sekolah dan orang tua mampu bersinergi dalam memperhatikan dan memberikan dorongan kepada siswa yang masih dalam kategori rendah untuk lebih meningkatkan minatnya.
3. Guru PJOK diharapkan mampu menyampaikan materi secara menyeluruh, kreatif, dan inovatif agar siswa mampu menyerap materi dan mengasah kemampuannya.
4. Bagi peserta didik diharapkan lebih bersungguh-sungguh lagi dalam mengikuti pembelajaran senam lantai dan mengetahui manfaat yang didapat dalam mengikuti pembelajaran senam lantai.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, A. (2019). Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran. *Jurnal idarah*, 3(2), 207.
- Aciakatura, C., Magdalena, I., Zahranisa, A., & Zahro, N. L. (2021). Analisis pengembangan minat dan bakat siswa pada siswa sekolah dasar. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), 90.
- Adi, S. (2018). *Bentuk-Bentuk Dasar Gerakan Senam*. Universitas Negeri Malang, Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap peningkatan kualitas pelayanan di pt. jasaraharja putra cabang Bengkulu. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(1), 43.
- Ahdar, A., & Wardana, W. (2019). Belajar dan pembelajaran: 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis, 12.
- Ajjah, J. H., & Selvi, E. (2021). Pengaruh kompetensi dan komunikasi terhadap kinerja perangkat desa. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 232.
- Angreani, N., Dammar, B., & Mattalatta, M. (2018). Pengaruh Kemampuan, Motivasi dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 150.
- Arianti, A. (2019). Urgensi lingkungan belajar yang kondusif dalam mendorong siswa belajar aktif. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(1), 41-44.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktik*. (Edisi revisi) Jakarta: Rineka Cipta, 134.
- Aripin, M. P. (2021). Peningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Handstand Senam Lantai Melalui Media Alat Bantu (Studi Action Research pada SMP Negeri 3 Kota Serang). *JP3M (Jurnal PGSD, Penjaskesrek, PPKN dan Matematika)*, 2(2).
- Arlotas, R. K., & Mustika, R. (2019). Lupa, dalam Perspektif Psikologi Belajar dan Islam. *Psyche: Jurnal Psikologi*, 1(1), 47.
- Asniati, A., & Syamsuri, A. S. (2021). Pengaruh Minat dan Pengetahuan Teori Terhadap Kompetensi Menulis Bahan Ajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(3), 65
- Azizi, M. N. (2020). Pengembangan Model Alat EXPAS (*Explosion Power, Agility, Strength*) untuk Aktivitas Kebugaran Jasmani Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 370.

- Bachtiar, B. (2020). Pengembangan Kurikulum Berbasis Kebutuhan Peserta Didik dan Kehidupan Global dalam Konteks Indonesia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 449-460.
- Bangun, S. Y., & Fitriyani, S. (2018). Peningkatan hasil belajar guling belakang senam lantai melalui gaya mengajar latihan Pada pelajar SMA. *Jurnal Physical Education, Health and Recreation*, 3(01), 4.
- Dana, T. S., Eva, N., & Andayani, S. (2022). Kepercayaan diri dan kesejahteraan psikologis anggota organisasi mahasiswa. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 7(1), 28.
- Dehi, A. (2023). Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajara Bahasa Indonesia Melalui Metode Quantum Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Limboto. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 3(1), 185.
- Edriani, D. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa, Motivasi Berprestasi Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Keahlian Akuntansi SMK Negeri Kota Padang. *Pakar Pendidikan*, 15(1), 17.
- Fahmi, F. A., & Suryanti, H. H. S. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Film Terhadap Kewaspadaan Siswa Tentang Pelecehan Seksual Di Kelas Viii-C Smp N 1 Matesih Tahun Pelajaran 2018/2019. *MEDI KONS: Jurnal Prodi Bimbingan dan Konseling UNISRI Surakarta*, 5(2), 39.
- Faridah, E. (2016). Mengajar Pendidikan Jasmani Melalui Permainan" Ide Kreatif Mengoptimalkan Aspek Pedagogis". *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 15(02), 39.
- Fuadah, F. S., & Sanusi, H. P. (2017). Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 2(2), 43.
- Hadjarati, H., & Haryanto, A. I. (2020). Motivasi untuk hasil pembelajaran senam lantai. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 138.
- Hanan, H. I., Lusiana, L., Zahra, S., & Purnama, Y. (2022). Tingkat Kecemasan pada Pembelajaran Senam Lantai Kayang. *Indonesian Journal of Kinanthropology (IJOK)*, 2(2), 90.
- Hasan, S., Winarno, M. E., & Tomi, A. (2015). Pengembangan Model Permainan Gerak Dasar Lempar Untuk Siswa Kelas V Sdn Tawangargo 4 Karangploso Malang. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 4(2), 183.
- Hasanah, N. N., Supeno, S., & Wahyuni, S. (2017). Kekuatan retensi siswa SMA kelas X dalam pembelajaran fisika pada pokok bahasan momentum dan impuls menggunakan lembar kerja siswa berbasis *mind mapping*. *Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Sains*, 2(1), 25.
- Hasbi, H., & Mulyan, A. (2023). Pengaruh Model Latihan Senam Kesegaran Jasmani Terhadap Peningkatan Kebugaran Siswa Kelas Vii Smpn 8 Mataram. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 584.

- Hidayat, R., Yulifri, Y., Zulbahri, Z., & Handayani, S. G. (2023). Analisis Tingkat Keterampilan Senam Lantai Siswa di SMP Negeri 4 Kota Bukittinggi. *Jurnal JPDO*, 6(5), 35.
- Ilham, I., & Muzaffar, A. (2023). Pengembangan Video Tutorial Senam Dasar. *Score*, 3(1), 3.
- Imansyah, F. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Gerak Roll Depan Melalui Alat Bantu Pada Siswa Kelas VII SMP IBA Palembang. *Jurnal Penjaskesrek*, 5(1), 3.
- Junaedi, A., & Wisnu, H. (2015). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sma, Smk, Dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan*, 3(3), 834.
- Kadji, Y. (2012). Tentang teori motivasi. *Jurnal Inovasi*, 9(01), 1-3.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113.
- KBBI, 2023. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online, diakses tanggal 10 Februari 2024]
- Kosim, M. (2015). Prinsip Dan Strategi Pembelajaran Mengatasi Lupa Perspektif Psikologi Pendidikan Islam. 73.
- Lestari, D. F. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Aktivitas Jasmani Melalui Permainan Tradisional bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 8(1), 8.
- Lumempouw, K. K., Mananeke, L., & Tampenawas, J. L. (2019). Pengaruh Premi Asuransi, Kualitas Pelayanan Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pt. Asuransi Jiwa Sinarmas Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(4), 5227.
- Maasrukhin, A. R., & Ratnasari, K. I. (2019). Proses Pembelajaran *Inquiry* Siswa MI untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1),102.
- Mahdalina, M. (2022). Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa (Studi Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4, 5 dan 6 Pada SDN Binuang 4 da. *KINDAI*, 18(2), 333.
- Mardiana, M., Nugraha, U., & Setiawan, I. B. (2022). Motivasi siswi mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani di SMPN 13 Tanjung Jabung Timur. *Score*, 2(1),34.
- Martasari, E., Saparhayuningsih, S., & Delrefi, D. (2018). Kepercayaan Diri Anak Dalam Pembelajaran Pengembangan Berbahasa Pada Kelompok B1 Paud

- Assalam Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 12.
- Marwah, S. S., Syafe'i, M., & Sumarna, E. (2018). Relevansi konsep pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara dengan pendidikan islam. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(1), 20.
- Masjudin & Husniati. (2018). Optimalisasi Pengelolaan Tenaga Kependidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 16(1), 73.
- Maulana, M., Ismaya, B., & Hidayat, A. S. (2020). Minat Siswi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Senam Lantai Sman 1 Cikampek. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1), 68.
- Maulana, M., Ismaya, B., & Hidayat, A. S. (2020). Minat Siswi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Senam Lantai Sman 1 Cikampek. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1).
- Meikahani, R., Sri, M., & Putri, P.W. (2022). *Dasar Dasar Senam*. UNY PRESS. Yogyakarta.
- Mersianah, M., & Sapri, J. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Perhatian dan Prestasi Belajar Siswa (Studi pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas II SD Kecamatan Pagar Alam Utara). *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(2), 268.
- Muhajir, M. (2017). Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan SM/MTs Kelas VII: buku guru.
- Muliadi, D., & Setyawan, J. (2023). Pengaruh Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kegiatan Pelaku UMKM (Studi Kasus Kegiatan Pelaku UMKM Di Kabupaten Bogor–Jawa Barat). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 24(1).
- Mustafa, P. S. (2022). Peran pendidikan jasmani untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 69.
- Nofindra, R. (2019). Ingatan, lupa dan transfer dalam belajar dan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 4(1), 23.
- Nurhakim, H. A. Pengaruh Latihan Senam Lantai Terhadap Hasil Keseimbangan (*Balance*) Statis Siswa.
- Nurmalita, A. (2016). Berbagai Kompetensi Yang Wajib Dimiliki Pendidik.
- Polla, B., TAMPI, G. B., & LONDA, V. (2020). Pelayanan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(98).
- Pranata, B. (2021). *Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Dimasa Pandemi Covid-19 di SMK IT AL-MULTAZAM*

Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. (Universita Islam Riau Pekanbaru)

- Pratiwi, R. E. (2018). *Motivasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas Dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Di Sd Negeri 2 Sanden Bantul Tahun 2018.* (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta)
- Putera, R. E., & Sibuea, A. M. (2016). Pengaruh strategi pembelajaran dan jenis kelamin terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjungtiram. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 9(1),3.
- Rahayu, I. M., & Fathiyah, K. N. (2023). Peran Transfer dalam Pembelajaran pada Pembelajaran Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1829.
- Rahman, B. P. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 6.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003*, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33).
- Rineka Cipta
- Rismayanti, R., Rayhan, M. A., & El Adzim, Q. K. (2023). Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2(2), 252.
- Rosdiani, N., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2),136.
- Rusmiati, R. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL FATTAH Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), 26.
- Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3),371.
- Saputro, A., & Raharjo, H. P. (2023). Proses Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SD Negeri di Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(2),530.
- Saragih, M. S., Sihombing, S., & Simamora, B. A. (2023). Pengaruh Minat Belajar dan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP 2 Siantar TA 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 3(1).

- Septiani, I., Lesmono, A. D., & Harimukti, A. (2020). Analisis minat belajar siswa menggunakan model *problembased learning* dengan pendekatan STEM pada materi vektor di kelas X MIPA 3 SMAN 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(2),65.
- Setiyadi, B., Suryani, I., & Framadita, R. (2022). Landasan Dan Asas Pengembangan Kurikulum. *Journal of the Japanese Society of Pediatric Surgeons*, 16.
- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal*, 1(02),16.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kepuasan kerja. *Aliansi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 17(2), 51-53.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta:
- Soraya, I. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Jakarta dalam mengakses portal media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*, 6(1), 11-12.
- Sudarsinah. (2021). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar. *Elementa: Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin*, 3 (3).
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 82.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukarini, N. N. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Materi Permainan Bola Basket melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Journal of Education Action Research*, 4(3), 371-377.
- Sumarandak, M. E., Tungka, A. E., & Egam, P. P. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Monumen Di Manado. *Spasial*, 8(2), 256.
- Ubabuddin, U. (2019). Hakikat Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Journal Edukatif*, 5(1),21.
- Wandini, R. R. (2018). Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik. *Jurnal Raudhah*, 6(1).
- Wicaksono, L., & Utama, D. D. P. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Ict Oleh Guru Penjas Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 5(1), 44.

- Yuliawan, E., Ilham, I., & Sofyan, A. (2023). Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 12(2),160.
- Zaenudin, A. (2022). Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Materi Jenis-Jenis Tanggung Jawab Sebagai Warga Masyarakat Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 1(2),93.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Proposal Tugas akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLARHAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 012.c/POR/II/2024
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

5 Februari 2024

Yth. Dr. Ari Iswanto, M.Or.
Departemen POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Resdy Ramadhan Budiman Putra
NIM : 20601244119
Judul Skripsi : MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI *oh*
maten SENAM LANTAI DI SMK MUHAMMADIYAH I MOYUDAN

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Judul: SPOK

Ketua Departemen POR,

Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001

Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Resdy Ramadhan Budiman Pora
NIM : 20601244119
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Pembimbing : Dr. Ari Iswanto, M. Cr.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	6 Februari 2024	Proposal	Ari
2	12 Februari 2024	Bab I	Ari
3	15 Februari 2024	Revisi bab I	Ari
4	19 Februari 2024	Bab II	Ari
5	22 Maret 2024	Revisi bab II	Ari Ari
6	25 Maret 2024	Bab III	Ari
7	28 Maret 2024	Revisi bab III	Ari
8	4 April 2024	Bab IV & V	Ari
9	17 April 2024	Revisi bab IV I - V	Ari
10	22 April 2024	Daftar Ujian	Ari

Ketua Departemen POR,


Mr. Ngatman, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

22/03/24, 15.11

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: lumas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/43/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : 1 Izin Penelitian

22 Maret 2024

Yth . Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Jalan Klangan-Gedongan km 4 RW.5, Area Sawah,
Sumberagung, Kec. Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55563

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Resdy Ramadhan Budiman Putra
NIM : 20601244119
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN MATERI SENAM LANTAI DI SMK MUHAMMADIYAH 1
MOYUDAN
Waktu Penelitian : Senin, 25 Maret 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapsk/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terims kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>

1/1

Lampiran 4. Keterangan Penelitian



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 1 MOYUDAN
Terakreditasi : A
NPSN : 20401176

Jalan Fajar - Tempel No. 45, Gedongan, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta 55563
Telepon : 0274 449732, Faksimile : 0274 798378, Website : www.smkm1moyudan.sch.id, Email : smk.sch@smkm1moyudan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 263/KET/IL4.AU/A/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fardian Imam Muttaqin, S.Pd. Si.
NBM : 1120964
Jabatan : Kepala SMK Muhammadiyah 1 Moyudan
Unit Kerja : SMK Muhammadiyah 1 Moyudan
Alamat Sekolah : Gedongan, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Resdy Ramadhan Budiman Putra
NIM : 20601244119
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi -S1

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada tanggal 25 Maret 2024 dengan judul **"Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Senam Lantai di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan"**.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 15 Ramadhan 1445 H
25 Maret 2024 M



Kepala Sekolah
Fardian Imam Muttaqin S.Pd. Si
NBM: 1120964

Lampiran 5. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Cara Menjawab pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Ceklist (√) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

C. Alternatif Jawaban

Disediakan empat alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

ST : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya ingin tahu tentang senam lantai dari guru pendidikan jasmani.	√			

D. Butir-Butir Pertanyaan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
A.	Faktor Intern				
	Perhatian				
1.	Saya ingin tahu tentang senam lantai dari guru pendidikan jasmani.				
2.	Saya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di sekolah.				
3.	Saya selalu memperhatikan Ketika guru sedang memberi contoh gerak dasar dalam pembelajaran senam lantai.				
4.	Saya lebih memperhatikan permainan dibandingkan dengan pembelajaran senam lantai.				
5.	Guru senam lantai sering meninggalkan ketika pembelajaran, sehingga saya malas-malasan dalam mengikutinya				
	Tertarik				
6.	Saya selalu mengikuti pembelajaran senam lantai karena menggembirakan dan sangat menyenangkan.				
7.	Guru yang memberikan pembelajaran senam lantai dengan gerakan yang baik, sehingga saya tertarik mengikuti pembelajaran tersebut.				
8.	Saya tertarik pada pembelajaran senam lantai karena banyak manfaat yang bisa saya dapatkan.				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
9.	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran PJOK terutama senam lantai.				
10.	Saya malas mengikuti pembelajaran senam lantai karena pembelajarannya tidak menyenangkan.				
	Aktivitas				
11.	Pembelajaran dalam bentuk senam lantai membuat saya tertarik dalam mengikuti kegiatan olahraga.				
12.	Pembelajaran senam lantai yang menarik, selalu membuat saya ingin mencobanya.				
13.	Saya tetap aktif dalam mengikuti pembelajaran senam lantai.				
14.	Dalam pendidikan jasmani senam lantai dapat membuat saya cepat lelah, sehingga membuat saya malas.				
15.	Dalam pendidikan jasmani senam lantai membuat saya tidak bisa tidur nyenyak di malam hari.				
	Faktor Ekstern				
	Keluarga				
16.	keluarga saya mendukung dalam mengikuti aktivitas jasmani terutama senam yang dilakukan di sekolah.				
17.	Orang tua saya membelikan kebutuhan untuk kegiatan pembelajaran PJOK, sehingga saya sangat berminat untuk mengikuti segala kegiatan pembelajaran.				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
18.	Keluarga saya selalu diperbolehkan mengikuti kegiatan olahraga, terutama senam lantai.				
19.	Keluarga saya kurang mendukung untuk mengikuti pembelajaran PJOK dengan senam lantai.				
20.	Keluarga saya belum memahami tentang pendidikan jasmani senam lantai di sekolah.				
Sekolah					
21.	Di sekolah memiliki peralatan pembelajaran PJOK lengkap untuk pembelajaran senam lantai.				
22.	Sekolah saya selalu mendukung kegiatan terkait tentang olahraga.				
23.	Guru mengadakan pembelajaran senam lantai diluar jam pelajaran sekolah, agar siswanya berminat menekuni olahraga.				
24.	Di sekolah kami tidak menyediakan perlengkapan untuk pembelajaran senam lantai.				
25.	Guru sering meninggalkan pelajaran saat pembelajaran, sehingga siswa kurang dalam pembelajaran senam lantai.				
Lingkungan					
26.	Teman saya sangat senang saat diberikan pembelajaran senam lantai.				
27.	Tempat olahraga di sekolah bersih dan nyaman, sehingga saya berminat mengikuti pembelajaran.				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
28.	Tempat yang dilakukan saat pembelajaran senam lantai berada di gedung/aula, sehingga tidak panas dan nyaman.				
29.	Di sekolah saya tidak ada gedung untuk melaksanakan pembelajaran senam lantai.				
30.	Cuaca saat melaksanakan pembelajaran panas, sehingga mengganggu untuk melakukan gerakan senam lantai.				

Lampiran 6. Angket Terisi

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama : Hanifa Umar Abika

Kelas : XI Kuirer

Jenis Kelamin : Perempuan

B. Petunjuk Cara Menjawab pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Ceklist (√) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

C. Alternatif Jawaban

Disediakan empat alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

ST : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya ingin tahu tentang senam lantai dari guru pendidikan jasmani.	√			

D. Butir-Butir Pertanyaan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
A.	Faktor Intern				
	Perhatian				
1.	Saya ingin tahu tentang senam lantai dari guru pendidikan jasmani.		✓		
2.	Saya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di sekolah.	✓			
3.	Saya selalu memperhatikan Ketika guru sedang memberi contoh gerak dasar dalam pembelajaran senam lantai.	✓			
4.	Saya lebih memperhatikan permainan dibandingkan dengan pembelajaran senam lantai.			✓	
5.	Guru senam lantai sering meninggalkan ketika pembelajaran, sehingga saya malas-malasan dalam mengikutinya				✓
	Tertarik				
6.	Saya selalu mengikuti pembelajaran senam lantai karena menggembirakan dan sangat menyenangkan.		✓		
7.	Guru yang memberikan pembelajaran senam lantai dengan gerakan yang baik, sehingga saya tertarik mengikuti pembelajaran tersebut.		✓		
8.	Saya tertarik pada pembelajaran senam lantai karena banyak manfaat yang bisa saya dapatkan.	✓			✓

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
9.	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran PJOK terutama senam lantai.				✓
10.	Saya malas mengikuti pembelajaran senam lantai karena pembelajarannya tidak menyenangkan.				✓
Aktivitas					
11.	Pembelajaran dalam bentuk senam lantai membuat saya tertarik dalam mengikuti kegiatan olahraga.		✓		
12.	Pembelajaran senam lantai yang menarik, selalu membuat saya ingin mencobanya.		✓		
13.	Saya tetap aktif dalam mengikuti pembelajaran senam lantai.		✓		
14.	Dalam pendidikan jasmani senam lantai dapat membuat saya cepat lelah, sehingga membuat saya malas.			✓	
15.	Dalam pendidikan jasmani senam lantai membuat saya tidak bisa tidur nyenyak di malam hari.				✓
Faktor Ekstern					
Keluarga					
16.	keluarga saya mendukung dalam mengikuti aktivitas jasmani terutama senam yang dilakukan di sekolah.		✓		
17.	Orang tua saya membelikan kebutuhan untuk kegiatan pembelajaran PJOK, sehingga saya sangat berminat untuk mengikuti segala kegiatan pembelajaran.		✓		

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
18.	Keluarga saya selalu diperbolehkan mengikuti kegiatan olahraga, terutama senam lantai.		✓		
19.	Keluarga saya kurang mendukung untuk mengikuti pembelajaran PJOK dengan senam lantai.			✓	
20.	Keluarga saya belum memahami tentang pendidikan jasmani senam lantai di sekolah.		✓		
	Sekolah				
21.	Di sekolah memiliki peralatan pembelajaran PJOK lengkap untuk pembelajaran senam lantai.		✓		
22.	Sekolah saya selalu mendukung kegiatan terkait tentang olahraga.		✓		
23.	Guru mengadakan pembelajaran senam lantai diluar jam pelajaran sekolah, agar siswanya berminat menekuni olahraga.		✓		
24.	Di sekolah kami tidak menyediakan perlengkapan untuk pembelajaran senam lantai.			✓	
25.	Guru sering meninggalkan pelajaran saat pembelajaran, sehingga siswa kurang dalam pembelajaran senam lantai.				✓
	Lingkungan				
26.	Teman saya sangat senang saat diberikan pembelajaran senam lantai.		✓		
27.	Tempat olahraga di sekolah bersih dan nyaman, sehingga saya berminat mengikuti pembelajaran.		✓		

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
28.	Tempat yang dilakukan saat pembelajaran senam lantai berada di gedung/aula, sehingga tidak panas dan nyaman.		✓		
29.	Di sekolah saya tidak ada gedung untuk melaksanakan pembelajaran senam lantai.		✓		
30.	Cuaca saat melaksanakan pembelajaran panas, sehingga mengganggu untuk melakukan gerakan senam lantai.			✓	

Lampiran 7. Data Penelitian

internal															eksternal															
perhatian					tertarik					aktivitas					keluarga					sekolah					lingkungan					Σ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	67
2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	68	
2	1	1	3	4	2	2	1	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	72	
2	1	1	3	4	2	2	1	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	72	
1	1	1	3	4	2	2	1	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	71	
3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	69
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
3	4	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	73	
2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	69	
3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	1	4	3	1	4	3	1	4	2	4	1	4	3	1	4	3	3	91	
4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	1	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	1	3	3	4	3	1	2	4	1	87
1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	2	2	3	2	1	2	1	3	2	59
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	68
2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	68
2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	71
3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	1	3	1	68
2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	68	
3	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	3	3	3	3	1	2	1	1	2	1	3	2	51
2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	73

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

a. Gambar sekolah



b. Gambar lapangan



c. Pengisian angket

